BAB IV
EVALUASI PENYEDIAAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DI KOTA BANDUNG

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil evaluasi dari penyediaan tempat pemakaman umum di Kota Bandung. Evaluasi meliputi evaluasi setiap TPU di Kota Bandung melalui beberapa variabel penelitian yang terdiri dari penggunaan TPU, penggolongan TPU, fasilitas TPU, lokasi TPU, pengelolaan TPU, kelembagaan TPU, dan pengalihan fungsi lahan TPU. Evaluasi mengenai lokasi pemakaman berdasarkan letaknya dalam konteks tata ruang dan elemen guna lahan yang berdekatan dengan TPU. Selain itu evaluasi tempat pemakaman umum (TPU) secara keseluruhan akan di jelaskan pada bab ini.

4.1 Identifikasi Karakteristik Setiap Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai evaluasi dari 13 tempat pemakaman umum (TPU) yang ada di Kota Bandung melalui beberapa variabel penelitian yang terdiri dari penggunaan TPU, penggolongan TPU, fasilitas TPU, lokasi TPU, pengelolaan TPU, kelembagaan TPU, dan pengalihan fungsi lahan TPU.

4.1.1 TPU Sirnaraga

4.1.1.1 Penggunaan TPU

TPU Sirnaraga memiliki luas sebesar 156.000 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengelola TPU Sirnaraga, jumlah makam saat ini yang terdapat pada TPU Sirnaraga yaitu sebanyak 48.963 makam. Terdiri dari makam aktif sebanyak 34.023 unit, makam tidak aktif sebanyak 14.940 unit, dan makam cadangan sebanyak 172 unit. TPU Sirnaraga terdiri dari 12 blok, dimana setiap blok sudah terisi penuh oleh petak makam. Hanya tersisa blok L yang masih bisa dimanfaatkan karena belum terisi, akan tetapi karena kondisi blok L yang tidak layak digunakan karena sering terendam air hujan sehingga jarang ahli waris (keluarga) yang mau memakamkan keluarganya di blok L. Solusi yang sudah dilakukan untuk mengatasi hal tersebut

yaitu sudah dilakukan penimbunan tanah pada blok L, akan tetapi masih saja sering terdapat genangan air pada blok tersebut. Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Sirnaraga yaitu sebesar 140-150 pemakaman/bulan. Maka jika dikalkulasikan antara intensitas pemakaman per bulan dan jumlah makam tidak aktif yang terdapat pada TPU Sirnaraga, maka diasumsikan TPU Sirnaraga akan habis dalam waktu kurang dari 8 tahun lagi. Jika dilihat dari kondisi TPU yang sudah terisi penuh dan intensitas pemakaman yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa TPU Sirnaraga sudah sangat kritis. Saat ini untuk jasa penyediaan petak makam di TPU Sirnaraga yaitu menggunakan makam tumpang dan menggunakan makam yang sudah tidak aktif.

Tabel IV-1
Penggunaan TPU Sirnaraga

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	34.023	140-150	Tersedia kurang dari 8 tahun lagi
2.	Makam TidakAktif	14.940		
3.	Makam Cadangan	172		
Jumlah		48.963		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi (2012)

4.1.1.2 Penggolongan TPU

TPU Sirnaraga merupakan jenis pemakaman yang diperuntukan untuk warga Bandung yang beragama islam (muslim), sehingga TPU ini termasuk TPU Muslim. Berdasarkan kondisi eksistingnya tidak terdapat makam untuk masyarakat nonmuslim yang terdapat pada TPU Sirnaraga. Maka tidak ada percampuran makam antar agama di TPU Sirnaraga, sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Sirnaraga telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Sirnaraga merupakan termasuk kategori jenis TPU Muslim.

4.1.1.3 Fasilitas TPU

Fasilitas yang terdapat pada TPU Sirnaraga yaitu petak makam, elemen vegetasi berupa tanaman produktif dan non produktif, jalur pejalan kaki, gedung pengelola TPU, elemen penanda, gerbang, usungan mayat, dan mobil jenazah.

Kondisi fasilitas tersebut belum terselenggara dengan baik karena tidak dilakukan pemeliharaan dan penjagaan dengan baik sehingga masih menimbulkan kesan kumuh, tidak ada unsur estetika, dan lebih berkesan mistis (angker). Sehingga TPU Sirnaraga dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Sirnaraga dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-2
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Sirnaraga

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	-
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	✓
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	✓
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	✓
14.	Mobil Jenazah	✓

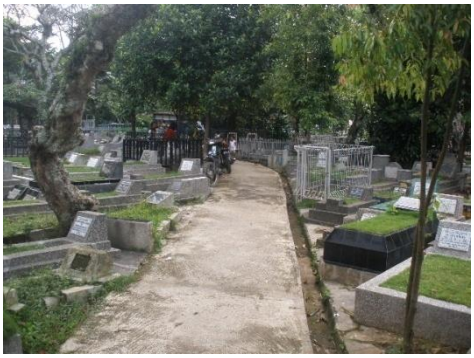
Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang seharusnya tidak dilakukan perkerasan (tembok), akan tetapi seluruh makam di TPU ini masih menggunakan tembok (perkerasan). Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam akan tetapi pada TPU Sirnaraga hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti

nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Sirnaraga. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Sirnaraga dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.1
Kondisi Makam di TPU Sirnaraga



Gambar 4.2
Kondisi Jalur Pejalan Kaki di TPU Sirnaraga



Gambar 4.3
Gedung Pengelola TPU Sirnaraga

\

4.1.1.4 Lokasi TPU

TPU Sirnaraga terletak di Jalan Pajajaran, Kelurahan Pajajaran, Kecamatan Cicendo. Elemen kegiatan yang terdapat pada sekitar TPU Sirnaraga yaitu Bandara Husein Sastranegara, kawasan jasa komersil jalan pajajaran, dan pemukiman padat penduduk. Dikarenakan lokasinya yang berdekatan dengan pemukiman padat penduduk, sehingga mengakibatkan lahan pemakaman terganggu digunakan untuk aktivitas masyarakat seperti berjualan dan menjemur pakaian.



Gambar 4.4
Fasilitas Bandara yang menggunakan lahan TPU Sirnaraga



Gambar 4.5
Penggunaan Lahan oleh Masyarakat di TPU Sirnaraga

Aksesibilitas untuk menuju TPU ini cukup mudah karena terletak tidak jauh dari jalan kolektor yaitu Jalan Pajajaran. Akan tetapi akan sulit bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan berupa kendaraan roda empat (mobil) karena TPU ini tidak memungkinkan untuk dilalui oleh mobil karena jalan yang sempit. Jangkauan pelayanan pemakaman TPU Sirnaraga yaitu diperuntukan untuk umum, dan jangkauan kawasan yang sering melakukan pemakaman pada TPU Sirnaraga yaitu masyarakat pada kecamatan yang terdapat di sekitar TPU seperti Kecamatan Andir dan Kecamatan Sukajadi. Akan tetapi dengan kondisi lahan TPU Sirnaraga yang sudah kritis perlu dilakukanya pemberlakuan aturan baru yaitu pembatasan kegiatan makam di TPU Sirnaraga dengan melihat alamat masyarakat yang akan melakukan kegiatan pemakaman diharuskan merupakan masyarakat yang berdomisili di daerah yang menjadi jangkauan dari TPU Sirnaraga.



Gambar 4.6
Aksesbilitas yang Kurang Menuju TPU Sirnaraga

4.1.1.5 Pengelolaan TPU

Kegiatan rutin yang dilakukan dalam rangka perawatan dan pemeliharaan fasilitas TPU yang dilakukan pada TPU Sirnaraga yaitu seperti pembersihan area makam dan perawatan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Akan tetapi dilihat dari kondisi eksisting bahwa TPU Sirnaraga masih sangat jauh dikatakan bersih dan nyaman karena sebagian tempat masih terdapat sampah-sampah di area makam dan juga kondisi area makam yang tidak terurus karena tanaman liar yang menimbulkan kondisi kumuh, hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.7
Sampah di TPU Sirnaraga



Gambar 4.8
Kurangnya Penjagaan di TPU Sirnaraga



Gambar 4.9
Kurangnya Kebersihan di TPU Sirnaraga



Gambar 4.10
Berkurangya Keindahan di TPU Sirnaraga Karena Kurangnya Kebersihan

Perlu adanya tindakan peningkatan kualitas pengelolaan oleh pihak pengelola untuk meningkatkan kualitas TPU agar menjadi tertib dan nyaman. TPU Sirnaraga memiliki total 46 pegawai, yang terdiri dari 9 pegawai berstatus PNS dan 37 pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dilihat dari luas TPU yaitu 156.000 m^2 dan intensitas kegiatan pemakaman yang ada di TPU Sirnaraga maka dapat dikatakan bahwa jumlah pegawai tidak sebanding dengan pengelolaan yang dilakukan. Hal ini berdampak kurangnya pelayanan pemakaman yang memadai dikarenakan keterbatasan jumlah pekerja di bidang pemakaman. Sehingga perlu dilakukannya penambahan kuantitas pegawai khususnya pegawai di lapangan untuk peningkatan kualitas TPU sendiri.

4.1.2 TPU Gumuruh

4.1.2.1 Penggunaan TPU

TPU Gumuruh memiliki luas lahan sebesar 20.000 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari TPU Gumuruh, jumlah makam yang terdapat pada TPU Gumuruh yaitu 5.782 makam, yang terdiri dari 5.148 makam aktif, 616 makam tidak aktif, dan 209 makam cadangan. TPU Gumuruh terdiri dari 2 blok, yaitu blok barat dan blok timur. Seluruh lahan sudah penuh oleh makam, untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pemakaman masyarakat, pengelola TPU Gumuruh menggunakan makam tidak aktif (makam tumpang). Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Gumuruh yaitu sebanyak 20-25 pemakaman/bulan. Maka jika dikalkulasikan antara jumlah makam tidak aktif dan intensitas pemakaman per bulan maka diasumsikan TPU Gumuruh akan dapat melayani kegiatan pemakaman untuk waktu 2 tahun ke depan. Dilihat dari luas lahan dan intensitas pemakaman di TPU Gumuruh, maka TPU Gumuruh sudah termasuk lahan TPU yang kritis sehingga sudah sangat sulit untuk melakukan kegiatan pemakaman.

Tabel IV-3
Penggunaan TPU Gumuruh

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	5.148	20-25	Tersedia untuk 2 tahun ke

2.	Makam TidakAktif	616		depan
3.	Makam Cadangan	209		
Jumlah		5.782		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi (2012)

4.1.2.2 Penggolongan TPU

TPU Gumuruh merupakan tempat pemakaman yang diperuntukan untuk masyarakat Kota Bandung yang beragama Islam (muslim). Berdasarkan kondisi eksisting tidak terdapat pemakaman nonmuslim yang terdapat pada TPU Gumuruh, seluruhnya merupakan makam masyarakat yang beragama Islam (muslim). Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Gumuruh telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Gumuruh merupakan termasuk Kategori Jenis TPU Muslim.

4.1.2.3 Fasilitas TPU

TPU Gumuruh memiliki fasilitas yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, dan gedung pengelola TPU. Akan tetapi pengelola TPU masih sangat kurang dalam perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada, sehingga mengakibatkan TPU Gumuruh masih terlihat kumuh dengan segala kekurangan yang masih ditemui seperti masalah kebersihan sehingga hal ini tidak memberikan unsur estetika pada lingkungan TPU sendiri. Sehingga TPU Gumuruh dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Gumuruh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-4
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Gumuruh

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	-
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	-
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang seharusnya tidak dilakukan perkerasan (tembok), akan tetapi seluruh makam di TPU ini masih menggunakan tembok (perkerasan). Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam akan tetapi pada TPU Gumuruh hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Gumuruh. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Gumuruh dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.11
Gedung Pengelola TPU Gumuruh



Gambar 4.12
Jalur Pejalan Kaki di TPU Gumuruh

4.1.2.4 Lokasi TPU

TPU Gumuruh terletak di Kelurahan Gumuruh, Kecamatan Batununggal. Elemen kegiatan di sekitar TPU Gumuruh merupakan pemukiman padat penduduk, sehingga pemakaman menjadi bagian dari pemukiman tersebut. Hal tersebut mengakibatkan lahan TPU digunakan juga sebagai salah satu tempat beraktivitas yang mengganggu ketertiban dan keindahan makam seperti kegiatan menjemur pakaian. Aksesibilitas untuk menuju TPU ini tidak terlalu sulit karena terletak di dekat jalan lokal yang dapat dilalui oleh kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Jangkauan pelayanan di TPU Gumuruh yaitu kebanyakan berasal dari penduduk yang berasal dari sekitar TPU saja, yaitu masyarakat yang berasal dari Kecamatan Kiaracondong dan Kecamatan Batununggal. Tetapi TPU Gumuruh terbuka juga untuk masyarakat yang berdomisili dari daerah lain. Hal ini mengakibatkan tidak adanya keseimbangan jumlah penduduk yang dilayani dengan luas lahan TPU Gumuruh sendiri.



Gambar 4.13
Aktifitas Masyarakat di Sekitar
TPU Gumuruh

4.1.2.5 Pengelolaan TPU

Kegiatan rutin dalam rangka upaya pengelolaan dan pemeliharaan yang terdapat pada TPU Gumuruh sebagai kegiatan perawatan dan pemeliharaan adalah pembersihan area makam dan perawatan tanaman makam**.** Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Akan tetapi dilihat dari kondisi eksisting makam, masih cukup kurang baik dalam pengelolaannya. Hal ini dapat dilihat dari

masih terdapatnya sampah dan makam yang kondisinya sangat tidak terawat sehingga menimbulkan kesan kumuh dan angker, kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.14
Sampah di Sekitar TPU Gumuruh



Gambar 4.15
Petak Makam yang Ditutupi Tanaman Liar TPU Gumuruh



Gambar 4.16
Akses Jalan di TPU Gumuruh

Perlu ditingkatkannya lagi kualitas pengelolaan di TPU Gumuruh agar dapat menciptakan kondisi yang tertib dan nyaman bagi pengunjung TPU. Kantor pengelola TPU Gumuruh memiliki 11 pegawai, dimana terdapat 3 pegawai berstatus PNS dan 8 pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dari jumlah pegawai yang terdapat pada kantor pengelola TPU, dirasa masih cukup kurang. Karena untuk menjadikan TPU menjadi lebih terawat dan terpelihara perlu ditingkatkan lagi jumlah pegawai di TPU Gumuruh. Sehingga terkadang pegawai di kantor pengelola memiliki tugas rangkap untuk melakukan pengelolaan dan pelayanan di TPU Gumuruh.

4.1.3 TPU Maleer

4.1.3.1 Penggunaan TPU

TPU Maleer memiliki luas lahan sebesar 79.534 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola TPU Maleer, jumlah makam yang ada yaitu sebanyak 18.120 unit. Terdiri dari 15.657 makam aktif, 2.463 makam tidak aktif, dan 11 makam cadangan. TPU Maleer terdiri dari 2 blok yaitu blok barat dan blok timur. Seluruh lahan TPU sudah terpenuhi oleh makam. Dalam pemenuhan kebutuhan pemakaman untuk masyarakat, TPU Maleer menggunakan makam yang sudah tidak aktif lagi (makam tumpang). Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Maleer yaitu 60 pemakaman/bulan. Maka jika dikalkulasikan antara intensitas pemakaman per bulan dan jumlah makam tidak aktif yang tersedia maka TPU Maleer akan habis dalam waktu 3 tahun ke depan. Jika dilihat dari luas TPU dan intensitas pemakaman tersebut maka TPU Maleer termasuk TPU yang sudah kritis untuk penyediaan pemakaman.

Tabel IV-5
Penggunaan TPU Maleer

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	15.657	60	Tersedia untuk 3 tahun ke depan
2.	Makam TidakAktif	2.463		
3.	Makam Cadangan	11		
Jumlah		18.120		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi (2012)

4.1.3.2 Penggolongan TPU

TPU Maleer merupakan tempat pemakaman yang diperuntukan untuk masyarakat Kota Bandung yang beragama Islam (muslim) dan dikategorikan sebagai TPU Muslim. Pada kondisi eksistingnya tidak terdapat makam yang bukan makam nonmuslim pada TPU Maleer. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Maleer telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Maleer merupakan termasuk Kategori Jenis TPU Muslim.

4.1.3.3 Fasilitas TPU

Fasilitas yang terdapat pada TPU Maleer yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, gedung pengelola TPU, dan gerbang. Kondisi eksisting dari fasilitas TPU Maleer belum terpenuhi dengan baik. Hal ini menyebabkan TPU Maleer belum dapat memberikan kesan yang nyaman dan tidak ada unsur estetika. Banyak fasilitas TPU yang tidak terawat secara fisik, hal tersebut diakibatkan oleh kegiatan masyarakat dari pemukiman yang terdapat disekeliling area makam. Sehingga TPU Maleer dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Maleer dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-6
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Maleer

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	-
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	✓
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang masih menggunakan perkerasan (tembok), akan tetapi sudah terdapat juga petak makam tanpa pengerasan (rumputisasi), dimana makam

tersebut merupakan hasil program pemerintah sebagai upaya pengoptimalan TPU sebagai elemen RTH. Akan tetapi makam tanpa pengerasan (rumputisasi) di TPU Maleer masih sebagian kecil saja jumlahnya. Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam akan tetapi pada TPU Maleer hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Maleer. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Maleer dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.17
Kondisi Gerbang Masuk TPU Maleer



Gambar 4.18
Gedung Pengelola TPU Maleer



Gambar 4.19
Kondisi Kebersihan yang Kurang di TPU Maleer

4.1.3.4 Lokasi TPU

TPU Maleer terletak di Jalan Jembatan Empat, Kelurahan Maleer, Kecamatan Batununggal. Elemen kegiatan yang terdapat pada sekitar TPU yaitu pemukiman padat penduduk. Hal ini mengakibatkan tidak adanya unsur ketertiban dari TPU tersebut dikarenakan banyak lahan TPU yang digunakan untuk aktifitas masyarakat seperti menjemur pakaian dan lain-lain. Perlu adanya aturan atau pengendalian yang tegas agar adanya batasan bagi masyarakat sekitar untuk menjaga ketertiban lingkungan TPU Maleer. Aksesibilitas untuk menuju TPU ini cukup sulit, dikarenakan lokasi TPU Maleer yang terdapat di dalam jalan setapak yang kecil, sehingga akan sulit apabila ada pengunjung yang menggunakan kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Jangkauan pelayanan pemakaman dari TPU Maleer terbuka untuk umum, masyarakat yang paling banyak menggunakan TPU Maleer untuk kegiatan pemakaman yaitu masyarakat yang berasal dari sekitar TPU seperti masyarakat dari Kelurahan Binong, Kebon Gedang, Kacapiring, Kebonwaru, dan Samoja. Melihat dari lahan TPU yang semakin berkurang untuk penyediaan petak makam, maka perlu ada aturan tegas terkait pemberlakuan alamat domisili, sehingga yang dapat memakamkan di TPU Maleer hanya warga dari sekitar saja.



Gambar 4.20
Pemukiman yang Berbaur di TPU Maleer



Gambar 4.21
Aksesibiltas Menuju TPU Maleer

4.1.3.5 Pengelolaan TPU

TPU Maleer memiliki kegiatan rutin dalam rangka menjaga, perawatan, dan pemeliharaan TPU. Kegiatan rutin tersebut antara lain pembersihan area

makam, pembabatan rumput, perawatan tanaman TPU dan lain-lain. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Secara eksisting kondisi makam belum terlihat maksimal dari hasil pengelolaan yang dilakukan, masih banyak kekurangan secara fisik di lingkungan TPU Maleer, seperti masalah kebersihan dan tanaman liar yang terdapat pada lingkungan TPU, kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.22
Sampah di Sekitar TPU Maleer



Gambar 4.23
Sampah Mengurangi Keindahan di TPU Maleer

Perlu adanya peningkatan kualitas pengelolaan yang harus dilakukan oleh pengelola TPU Maleer. TPU Maleer memiliki 29 pegawai yang terdiri dari 7 orang pegawai berstatus PNS, dan 22 orang pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dilihat dari total pegawai dan luas makam di TPU Maleer yang sebesar 79.534 m^2 dan intensitas kegiatan pemakaman di TPU tersebut, maka dapat dilihat bahwa seharusnya kegiatan penyelenggaraan pemakaman dan pemeliharaan di TPU Maleer harus sudah bisa dioptimalkan lagi. Karena total pegawai tersebut cukup sebanding dengan luas lahan TPU yang cukup kecil.

4.1.4 TPU Rancacili

4.1.4.1 Penggunaan TPU

TPU Rancacili memiliki luas lahan sebesar 41.531 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola TPU Rancacili diketahui jumlah makam yang terdapat pada TPU Rancacili yaitu

sebanyak 3.024 makam yang terdiri dari 2.724 makam aktif, 300 makam tidak aktif, dan 206 makam cadangan. TPU Rancacili terdiri dari 10 blok, dimana dari seluruh blok belum terisi sepenuhnya. Lahan di TPU Rancacili yang sudah terisi baru sekitar 10.000 m^2. Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Rancacili yaitu sekitar 30-35 pemakaman/bulan. Dilihat dari luas lahan dan juga intensitas kegiatan pemakaman di TPU Rancacili, maka TPU masih belum mengalami permasalahan kekurangan lahan karena memungkinkan masih bisa melayani kebutuhan pemakaman di Kota Bandung. Sehingga TPU Rancacili bisa menjadi alternatif lokasi TPU bagi masyarakat di Kota Bandung sebagai salah satu solusi mengurangi kegiatan pemakaman di TPU lainnya yang sudah memiliki keterbatasan lahan.

Tabel IV-7
Penggunaan TPU Rancacili

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	2.724	30-35	Masih tersedia sekitar 9.000 petak makam
2.	Makam TidakAktif	300		
3.	Makam Cadangan	206		
Jumlah		3.024		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi (2012)

4.1.4.2 Penggolongan TPU

TPU Rancacili merupakan makam yang diperuntukan untuk masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya yang beragama Islam (muslim). Berdasarkan kondisi eksistingnya tidak terdapat makam yang merupakan makam nonmuslim di TPU Rancacili. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Rancacili telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Rancacili merupakan termasuk kategori jenis TPU Muslim.

4.1.4.3 Fasilitas TPU

Fasilitas yang terdapat pada TPU Rancacili yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur`pejalan kaki, dan gedung pengelola TPU. TPU Rancacili belum memiliki fasilitas yang memadai untuk bisa dijadikan Taman Pemakaman Umum

sehingga harus perlu ditingkatkan lagi kelengkapan fasilitas yang ada. Selain itu kondisi dari fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam segi pemeliharaan dan perawatannya. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Rancacili dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-8
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Rancacili

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	-
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	-
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui sudah mengikuti standar dengan baik. Seperti bentuk petak makam yang tidak dilakukan perkerasan (tembok), seluruh makam di TPU ini tidak menggunakan tembok (perkerasan) akan tetapi sudah menggunakan rumputisasi. Namun masih terdapat petak makam yang menggunakan pengerasan di TPU Rancacili akan tetapi jumlahnya relatif sedikit. Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik pada TPU Rancacili. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Rancacili.

Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Rancacili dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.24
Kondisi Makam di TPU Rancacili



Gambar 4.25
Gedung Pengelola TPU Rancacili

4.1.4.4 Lokasi TPU

TPU Rancacili terletak di Jalan Babakan Karet, Kelurahan Darwati, Kecamatan Rancasari. Elemen kegiatan yang berdekatan dengan TPU ini ada adalah kawasan persawahan, pemukiman berkepadatan rendah, dan kawasan industri. Aksesibiltas untuk menuju TPU ini tidak sulit, karena jalan ini mempunyai akses jalan yang cukup bisa dilalui oleh kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Jangkauan pelayanan dari TPU Rancacili pada dasarnya terbuka untuk umum. Wilayah yang menjadi jangkauan dengan intensitas tinggi dalam kegiatan pemakaman di TPU Rancacili yaitu Kecamatan Margacinta dan Rancasari, karena kecamatan-kecamatan tersebut terletak di dekat TPU Rancacili.



Gambar 4.26
Aksesibiltas Menuju TPU Rancacili

4.1.4.5 Pengelolaan TPU

TPU Rancacili memiliki kegiatan yang merupakan sebagai upaya untuk kegiatan perawatan, pemeliharaan, dan penjagaan TPU. Kegiatan yang rutin dilakukan yaitu pembersihan area makam, pemeliharaan makam dan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Akan tetapi dilihat dari kondisi eksisting masih terdapat kekurangan dari segi aspek kebersihan makam. Masih terdapat sampah di sekitar area makam yang mengurangi unsur kenyamanan, estetika, dan ketertiban pada TPU Rancacili. Kondisi eksisting pada TPU Rancacili dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.27
Sampah di Sekitar TPU Rancacili



Gambar 4.28
Petak Makam yang Ditumbuhi Tanaman Liar di TPU Rancacili

Sehingga masih perlu ditingkatkan lagi pengoptimalan pengelolaan dalam hal pemeliharaan dan perawatan TPU agar dapat menciptakan kondisi yang nyaman bagi pengunjung. Kantor pengelola TPU Rancacili memiliki 15`pegawai, yang terdiri dari 9 pegawai berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan 6 pegawai berstatus Sukarelawan (magang). Untuk saat ini TPU Rancacili belum perlu dilakukan penambahan pegawai dikarenakan dengan luas TPU yang intensitas penggunaannya masih rendah karena dari luas yang sebesar 41.531 m^2 baru 10.000 m^2 lahan yang digunakan. Jumlah pegawai masih cukup untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pemakaman, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan kinerja pegawai agar tetap baik dalam pelayanan, pengelolaan, dan pemeliharaan pemakaman.

4.1.5 TPU Astana Anyar

4.1.5.1 Penggunaan TPU

TPU Astana Anyar memiliki luas sebesar 74.469 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola TPU Astana Anyar, TPU ini memiliki 23.172 makam yang terdiri dari 3.756 makam aktif, 19.416 makam tidak aktif, dan 82 makam cadangan. TPU Astana Anyar terdiri dari 4 blok, dimana terdapat lahan yang masih kosong seluas 15.000 m^2 yang sudah digunakan untuk 500 makam. Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Astana Anyar yaitu sebanyak 60-70 pemakaman/bulan. Dilihat dari luas lahan TPU yang tersisa dan intensitas kegiatan pemakaman di TPU masih belum terlalu mengalami permasalahan dalam penyediaan petak makam. Selain itu dengan jumlah makam yang tidak aktif yang cukup banyak maka alternatif pemakaman menggunakan makam tumpang masih bisa dilakukan sebagai pemenuhan kebutuhan akan petak makam dan TPU Astana Anyar dapat menjadi alternatif lokasi kegiatan pemakaman bagi masyarakat di Kota Bandung sebagai solusi mengatasi permasalahan keterbatasan lahan di TPU lain di Kota Bandung.

Tabel IV-9
Penggunaan TPU Astana Anyar

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	3.756	60-70	Masih tersedia sekitar 1500 petak makam
2.	Makam TidakAktif	19.416		
3.	Makam Cadangan	82		
Jumlah		23.172		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi (2012)

4.1.5.2 Penggolongan TPU

TPU Astana Anyar merupakan makam yang diperuntukan untuk penyediaan petak makam bagi masyarakat Kota Bandung yang beragama Islam (muslim). Berdasarkan kondisi eksisting tidak terdapat makam yang merupakan makam nonmuslim di TPU Astana Anyar. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Astana Anyar telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah

Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Astana Anyar merupakan termasuk Kategori Jenis TPU Muslim.

4.1.5.3 Fasilitas TPU

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada TPU Astana Anyar yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, jalur kendaraan dan tempat parkir, plaza dan ruang terbuka, gedung pengelola TPU, elemen penanda, pagar, dan jaringan utilitas. Kondisi fasilitas-fasilitas tersebut belum terawat dengan cukup baik sehingga masih terkesan kurang tertib dan rapih. Belum lengkapnya fasilitas yang terdapat pada TPU Astana Anyar berarti TPU ini dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Astana Anyar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-10
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Astana Anyar

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	✓
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	✓
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	✓
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	-
11.	Pagar	✓
12.	Jaringan Utilitas	✓
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang masih menggunakan perkerasan (tembok), akan tetapi sudah

terdapat juga petak makam tanpa pengerasan (rumputisasi), dimana makam tersebut merupakan hasil program pemerintah sebagai upaya pengoptimalan TPU sebagai elemen RTH. Akan tetapi makam tanpa pengerasan (rumputisasi) di TPU Astana Anyar masih sebagian kecil saja jumlahnya. Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam, akan tetapi pada TPU Astana Anyar hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Astana Anyar. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Astana Anyar dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.29
Lahan Parkir di TPU Astanaanyar



Gambar 4.30
Kondisi Makam di TPU Astanaanyar



Gambar 4.31
Gedung Pengelola TPU Astanaanyar

4.1.5.4 Lokasi TPU

TPU Astana Anyar terletak di Jalan Bojongloa No 187 A, Kecamatan Astana Anyar. Elemen kegiatan yang terdapat di sekitar TPU Astana Anyar yaitu pemukiman padat penduduk. Sehingga terkadang lahan pemakaman dijadikan sebagai salah satu tempat aktifitas seperti menjemur pakaian oleh masyarakat di sekitar TPU yang mengakibatkan mengganggu kenyamanan pengunjung dan ketertiban lingkungan TPU sendiri. Aksesibilitas untuk menjangkau TPU ini tidak sulit, karena TPU Astana Anyar terletak di dekat jalan lokal sehingga dapat dilalui oleh kendaraan baik roda dua mapun roda empat. Jangkauan pelayanan pemakaman di TPU Astana Anyar terbuka untuk umum, akan tetapi masyarakat yang paling banyak melakukan kegiatan pemakaman yaitu masyarakat yang berasal dari wilayah di sekitar TPU sendiri yaitu seperti masyarakat dari Kecamatan Bojongloa Kaler dan Kecamatan Astana Anyar.



Gambar 4.32
Aktifitas Masyarakat di Sekitar TPU Astana Anyar



Gambar 4.33
Aksesibilitas di TPU Astana Anyar

4.1.5.5 Pengelolaan TPU

Kegiatan rutin yang dilakukan TPU Astana Anyar dalam rangka perawatan dan pemeliharaan TPU yaitu pembersihan area makam, perawatan tanaman makam, dan perawatan petak makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Akan tetapi dilihat dari kondisi eksistingnya masih saja belum cukup terlihat kesan terawat dari makam-makam yang ada di TPU. Selain itu masih terdapat banyak sampah di sekitar makam yang mengurangi nilai

estetika dari TPU. Kondisi eksisting TPU Astana Anyar dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.34
Petak Makam yang Tidak Terawat di TPU Astana Anyar



Gambar 4.35
Tumpukan Sampah di TPU Astana Anyar

Hal tersebut perlu adanya upaya pengoptimalan pengelolaan, pemeliharaan, dan perawatan lingkungan TPU agar dapat menciptakan kondisi yang nyaman, tertib dan bersih bagi masyarakat pengguna sarana TPU khususnya TPU Astanaanyar. Kantor pengelola TPU Astana Anyar memiliki pegawai berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 9 orang pegawai berstatus PNS dan 11 orang pegawai berstatus sukarelawan. Dilihat dari total pegawai, luas lahan yang sebesar 74.469 m^2 dan jumlah petak makam yang sebanyak 23.172 unit, maka dapat dikatakan bahwa pelayanan dan perawatan makam akan masih sangat kurang memadai terutama dalam jumlah pekerja di lapangan. Sehingga diharapkan adanya penambahan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan TPU Astana Anyar untuk kualitas pengelolaan dan pelayanan TPU yang lebih baik.

4.1.6 TPU Babakan Ciparay

4.1.6.1 Penggunaan TPU

TPU Babakan Ciparay memiliki luas yaitu sebesar 32.990 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola TPU, jumlah makam yang terdapat pada TPU Babakan Ciparay yaitu sebanyak 15.265 makam yang terdiri dari 13.463 makam aktif, 1.802 makam tidak aktif, dan 145 makam cadangan. TPU Babakan Ciparay terdiri dari 6 blok,

dimana seluruh blok sudah terisi oleh petak makam. Untuk pemenuhan permintaan kebutuhan akan petak makam, TPU Babakan Ciparay menggunakan makam tidak aktif (makam tumpang). Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Babakan Ciparay yaitu rata-rata 30-35 pemakaman/bulan. Maka jika dikalkulasikan antara jumlah makam tidak aktif dan intensitas pemakaman per bulan, makam di TPU Babakan Ciparay akan habis dalam waktu 4 tahun ke depan. Dilihat dari luas lahan dan intensitas pemakaman di TPU Babakan Ciparay maka TPU ini sudah termasuk TPU yang kritis karena keterbatasan lahan yang dialami.

Tabel IV-11
Penggunaan TPU Babakan Ciparay

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	13.463	30-35	Tersedia untuk 4 tahun ke depan
2.	Makam TidakAktif	1.802		
3.	Makam Cadangan	145		
Jumlah		15.265		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi(2012)

4.1.6.2 Penggolongan TPU

TPU Babakan Ciparay merupakan makam yang diperuntukan bagi kegiatan pemakaman untuk masyarakat Kota Bandung yang beragama Islam (muslim). Pada kondisi eksistingnya, tidak terdapat makam yang merupakan makam masyarakat yang beragama nonmuslim pada TPU Babakan Ciparay. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Babakan Ciparay telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Babakan Ciparay merupakan termasuk kategori jenis TPU Muslim.

4.1.6.3 Fasilitas TPU

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada TPU Babakan Ciparay yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, jalur kendaraan dan tempat parkir, gedung pengelola TPU, lampu penerangan, gerbang, dan pagar. Kondisi dari fasilitas-fasilitas di TPU Babakan Ciparay dikatakan cukup baik, akan tetapi

masih belum terawat dan terpelihara dengan baik. Masih terdapatnya kekurangan-kekurangan dalam pemeliharaan fasilitas tersebut sehingga menciptakan kondisi tidak tertib dan tidak ada unsur estetika. Sehingga TPU Babakan Ciparay dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Babakan Ciparay dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-12
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Babakan Ciparay

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	-
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	✓
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	✓
11.	Pagar	✓
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang masih menggunakan perkerasan (tembok), akan tetapi sudah terdapat juga petak makam tanpa pengerasan (rumputisasi). Dimana makam tersebut merupakan hasil program pemerintah, juga inisiatif dari masyarakat (keluarga/ahli waris) sebagai upaya pengoptimalan TPU sebagai elemen RTH. Akan tetapi makam tanpa pengerasan (rumputisasi) di TPU Babakan Ciparay masih sebagian kecil saja jumlahnya. Selanjutnya bentuk makam yang telah

ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam akan tetapi pada TPU Babakan Ciparay hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Babakan Ciparay. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Babakan Ciparay dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.36
Gerbang Masuk TPU Babakan Ciparay



Gambar 4.37
Lahan Parkir di TPU Babakan Ciparay



Gambar 4.38
Kondisi Makam di TPU Babakan Ciparay

4.1.6.4 Lokasi TPU

TPU Babakan Ciparay terletak di Jalan Makam Caringin, Kelurahan Babakan Ciparay, Kecamatan Babakan Ciparay. Elemen kegiatan yang dekat dengan TPU Babakan Ciparay yaitu pemukiman, dan tidak jauh dari kawasan

komersil/jasa seperti pasar. Letaknya yang berdekatan dengan pemukiman dan tidak ada pembatas antar keduanya, sehingga mengakibatkan lahan TPU digunakan untuk aktivitas masyarakat seperti kegiatan rumah tangga seperti menjemur pakaian. Hal tersebut sangat mengganggu ketertiban lingkungan TPU dan kenyamanan bagi pengunjung TPU. Jangkauan pelayanan pemakaman di TPU Babakan Ciparay pada dasarnya terbuka untuk umum. Pelayanan pemakaman yang terdapat di TPU Babakan Ciparay paling banyak berasal dari wilayah di sekitar TPU seperti Kecamatan Babakan Ciparay, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kecamatan Bojongloa Kidul, dan kecamatan Margahayu.



Gambar 4.39
Aksesibilitas di TPU Babakan Ciparay



Gambar 4.40
Pemukiman di Sekitar TPU Babakan Ciparay

4.1.6.5 Pengelolaan TPU

Kegiatan rutin yang dilakukan pada TPU Babakan Ciparay dalam rangka kegiatan pemeliharaan dan perawatan TPU yaitu pembersihan area makam, perawatan petak makam, dan perawatan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Jika dilihat pada kondisi eksisting TPU Babakan Ciparay sudah cukup baik, akan tetapi masih harus perlu ditingkatkan lagi dalam perawatan dan pemeliharaan karena masih terdapat sampah di beberapa bagian TPU. Kondisi eksisting dari TPU Babakan Ciparay dapat dilihat pada gambar`berikut ini.



Gambar 4.41
Sampah yang Masih Bertebaran di TPU Babakan Ciparay



Gambar 4.42
Kurangnya Penjagaan di TPU Babakan Ciparay

TPU Babakan Ciparay perlu meningkatkan lagi kualitas pengelolaan melalui kegiatan-kegiatan perawatannya dan penjagaan fasilitas dari TPU tersebut. Jumlah total pegawai di kantor pengelola TPU Babakan Ciparay yaitu berjumlah 35 orang pegawai yang terdiri dari 7 orang pegawai berstatus PNS dan 28 orang pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dilihat dari jumlah pegawai dan luas lahan TPU yang sebesar 32.990 m^2, seharusnya TPU Babakan Ciparay bisa lebih memberikan peningkatan pelayanan dan pengelolaan terutama dalam aspek pemeliharaan dan perawatan lahan TPU karena total pegawai dan luas lahan TPU cukup sebanding.

4.1.7 TPU Legok Ciseureuh

4.1.7.1 Penggunaan TPU

TPU Legok Ciseureuh memiliki luas yaitu sebesar 16.651 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola TPU, jumlah petak makam yang terdapat pada TPU Legok Ciseureuh yaitu sebanyak 1.634 unit, yang terdiri dari 767 makam aktif, 867 makam tidak aktif, dan 41 makam cadangan. TPU Legok Ciseureuh memiliki 3 blok, dimana masih terdapat lahan kosong yang merupakan lahan baru seluas kurang lebih 4.000 m^2 yang sudah digunakan untuk 200 makam. Intensitas pemakaman di TPU Legok Ciseureuh yaitu rata-rata 15-18 pemakaman/bulan. Jika dilihat dari luas lahan TPU dan intensitas pemakaman per bulan makam TPU Legok Ciseureuh masih belum mengalami permasalahan dalam penyediaan petak makam. Sehingga

TPU ini bisa menjadi alternatif lokasi pemakaman bagi masyarakat di Kota Bandung dan sebagai solusi bagi TPU lain yang memiliki masalah keterbatasan lahan.

Tabel IV-13
Penggunaan TPU Legok Ciseureuh

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	767	15-18	Masih tersedia sekitar 400 petak makam
2.	Makam TidakAktif	867		
3.	Makam Cadangan	41		
Jumlah		1.634		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi(2012)



Gambar 4.43
Lahan yang Masih Kosong di TPU Legok Ciseureuh

4.1.7.2 Penggolongan TPU

TPU Legok Ciseureuh merupakan TPU yang diperuntukan untuk masyarakat Kota Bandung yang beragam Islam (muslim). Berdasarkan kondisi eksisting tidak ditemukan makam yang merupakan makam bukan muslim pada TPU Legok Ciseureuh. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Legok Ciseureuh telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Legok Ciseureuh merupakan termasuk kategori jenis TPU Muslim.

4.1.7.3 Fasilitas TPU

Fasilitas yang terdapat pada TPU Legok Ciseureuh yaitu petak makam, elemen vegetasi berupa tanaman produktif seperti tanaman buah-buahan, jalur pejalan kaki, jalur kendaraan dan tempat parkir, gedung pengelola TPU, lampu penerangan, gerbang, dan pagar. Kondisi fasilitas di TPU Legok Ciseureuh sudah cukup baik, akan tetapi perlu dilakukan lagi pemeliharaan dan penjagaan terhadap fasilitas tersebut agar tidak menurun kualitasnya. Selain itu dikarenakan fasilitas yang belum lengkap dan memadai, sehingga TPU Legok Ciseureuh dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Legok Ciseureuh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-14
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Legok Ciseureuh

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	✓
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	✓
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	✓
11.	Pagar	✓
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003 & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui sudah mengikuti standar dengan baik. Seperti bentuk petak makam yang tidak dilakukan perkerasan (tembok), seluruh makam

di TPU ini tidak menggunakan tembok (perkerasan) akan tetapi sudah menggunakan rumputisasi. Namun masih terdapat petak makam yang menggunakan pengerasan di TPU Legok Ciseureuh akan tetapi jumlahnya relatif sedikit. Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik pada TPU Legok Ciseureuh. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Legok Ciseureuh. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Legok Ciseureuh dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.44
Kantor Pengelola TPU Legok Ciseureuh



Gambar 4.45
Lahan Parkir di TPU Legok Ciseureuh



Gambar 4.46
Kondisi Jalur Pejalan Kaki di TPU Legok Ciseureuh



Gambar 4.47
Kondisi Petak Makam di TPU Legok Ciseureuh

4.1.7.4 Lokasi TPU

TPU Legok Ciseureuh terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul. Elemen kegiatan yang terdapat di sekitar TPU adalah perumahan berkepadatan sedang dan akses jalan tol. Aksesibilitas untuk menuju pemakaman ini tidak sulit karena TPU dilalui oleh jalan lokal yang dapat dilalui oleh kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Jangkauan pelayanan pemakaman di TPU Legok Ciseureuh terbuka untuk umum. Masyarakat yang sering melakukan kegiatan pemakaman di TPU ini kebanyakan berasal dari wilayah sekitar yang terdekat seperti masyarakat dari daerah Kopo dan Ciburuy.



Gambar 4.48
Aksesibiltas di TPU Legok Ciseureuh

4.1.7.5 Pengelolaan TPU

Kegiatan rutin yang sering dilakukan dalam rangka pemeliharaan dan perawatan di TPU Legok Ciseureuh yaitu pembersihan area makam, perawatan petak makam, dan pemeliharaan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Berdasarkan kondisi eksisting TPU Legok Ciseureuh sudah cukup dalan segi kerapihan dan estetika. Akan tetapi masih banyak terdapat kekurangan seperti sampah yang masih ada di beberapa sudut dan masih ada makam yang tidak terawat, kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.49
Petak Makam yang Tidak Terawat di TPU Legok Ciseureuh



Gambar 4.50
Tumpukan Sampah di TPU Legok Ciseureuh

Pengelola TPU harus dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dengan berbagai upayanya. Jumlah total pegawai di kantor pengelola TPU Legok Ciseureuh yaitu 9 pegawai yang terdiri dari 3 pegawai yang berstatus PNS dan 6 pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dilihat dari luas lahan makam yaitu 16.651 m^2 dan jumlah pegawai di TPU ini tidak sebanding. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di TPU Legok Ciseureuh. Sehingga perlu ditingkatkan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada TPU ini sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan.



Gambar 4.51
Kegiatan Pengelola TPU Legok Ciseureuh



Gambar 4.52
Pelayanan Pembayaran Retribusi di TPU Legok Ciseureuh

4.1.8 TPU Ciburuy

4.1.8.1 Penggunaan TPU

Luas lahan TPU Ciburuy yaitu sebesar 21.000 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengelola, TPU Ciburuy memiliki jumlah makam sebanyak 4.356 makam yang terdiri dari 2.328 makam aktif, 2.028 makam tidak aktif, dan 9 makam cadangan. TPU Ciburuy terdiri dari 3 blok, dimana masih tersedia lahan yang masih kosong yang belum dipergunakan untuk pemakaman. Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Ciburuy yaitu rata-rata sebanyak 20-24 pemakaman/bulan. Jika dilihat dari luas lahan dan intensitas pemakaman per bulan maka untuk TPU Ciburuy belum mengalami permasalahan dalam penyediaan petak makam, dan masih bisa menyediakan petak makam dalam jumlah yang cukup banyak. Sehingga TPU ini dapat menjadi alternatif lokasi pemakaman bagi masyarakat di Kota Bandung dan dapat menjadi solusi bagi TPU lain di Kota Bandung yang memiliki keterbatasan lahan.

Tabel IV-15
Penggunaan TPU Ciburuy

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	2.328	20-24	Masih tersedia sekitar 2000 petak makam
2.	Makam TidakAktif	2.028		
3.	Makam Cadangan	9		
Jumlah		4.356		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi(2012)

4.1.8.2 Penggolongan TPU

TPU Ciburuy merupakan TPU yang diperuntukan untuk masyarakat Kota Bandung yang beragama Islam (muslim). Berdasarkan kondisi eksisting tidak terdapat petak makam yang merupakan makam nonmuslim sehingga tidak ada percampuran makam antar agama di TPU Ciburuy. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Ciburuy telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Ciburuy merupakan termasuk kategori jenis TPU Muslim.

4.1.8.3 Fasilitas TPU

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada TPU Ciburuy yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, dan gedung pengelola. Kondisi fasilitas yang terdapat di TPU Ciburuy belum lengkap sehingga kurang dapat memberikan kesan estetika seperti taman bagi pengunjung dan kondisi fasilitas yang terdapat di TPU Ciburuy masih sangat kurang dalam kualitasnya sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemeliharaan dan perawatan agar dapat meningkatkan kualitas dari TPU sendiri. Sehingga TPU Ciburuy dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Ciburuy dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-16
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Ciburuy

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	-
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	-
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui sudah mengikuti standar dengan baik. Seperti bentuk petak makam yang tidak dilakukan perkerasan (tembok), seluruh makam di TPU ini tidak menggunakan tembok (pengerasan) akan tetapi sudah

menggunakan rumputisasi. Namun masih terdapat petak makam yang menggunakan perkerasan di TPU Ciburuy akan tetapi jumlahnya relatif sedikit. Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik pada TPU Ciburuy. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Ciburuy. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Ciburuy dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.53
Kondisi Jalur Pejalan Kaki di TPU Ciburuy



Gambar 4.54
Gedung Pengelola TPU Ciburuy



Gambar 4.55
Kondisi Makam di TPU Ciburuy

4.1.8.4 Lokasi TPU

TPU Ciburuy terletak di Jalan Moh. Toha, Gg. Empang, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul. Elemen kegiatan yang berdekatan dengan TPU adalah pemukiman padat penduduk dan persawahan. Aktifitas masyarakat dari sekitar TPU membuat lingkungan TPU terganggu bagi ketertibannya. Aksesibilitas untuk menjangkau TPU ini sangat sulit apabila menggunakan kendaraan karena jalur masuk yang sangat sempit sehingga tidak memungkinkan menggunakan kendaraan roda empat untuk bisa masuk. Jangkauan pelayanan pemakaman di TPU Ciburuy terbuka untuk umum, masyarakat yang melakukan kegiatan pemakaman biasanya dan paling banyak yaitu masyarakat dari sekitar TPU seperti dari Kecamatan Regol dan sekitarnya.



Gambar 4.56
Pemukiman di Sekitar TPU Ciburuy

4.1.8.5 Pengelolaan TPU

Kegiatan rutin yang dilakukan pihak pengelola TPU Ciburuy dalam rangka pemeliharaan dan perawatan TPU yaitu pembersihan area makam, perawatan petak makam, dan pemeliharaan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Berdasarkan kondisi eksisting, keadaan TPU Ciburuy masih belum baik dari segi kebersihan dan ketertiban makam. Dimana masih banyaknya sampah di sekitar area makam, selain itu karena TPU yang berbaur dengan pemukiman sehingga ada juga lahan makam yang digunakan untuk tempat pembuangan sampah. Selain itu masih banyaknya petak makam

yang tidak terawat dengan kondisi yang dipenuhi oleh tanaman liar. Kondisi eksisting tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.57
Area TPU yang Digunakan Sebagai Tempat Pembuangan Sampah Sementara



Gambar 4.58
Keadaan TPU yang Kurang Tertib di TPU Ciburuy

Perlu ada upaya peningkatan kualitas pengelolaan pada TPU Ciburuy agar dapat menghasilkan kondisi makam yang nyaman dan tertib. Jumlah total pegawai di Kantor Pengelola TPU Ciburuy yaitu 10 pegawai, yang terdiri dari 4 orang pegawai berstatus PNS dan 6 orang pegawai berstatus sukarelawan (magang). Jika dilihat dari luas lahan yang sebesar 21.000 m^2dan intensitas kegiatan pemakaman di TPU Ciburuy maka tidak sebanding dengan kinerja yang dihasilkan dengan jumlah pegawai yang ada saat ini. Sehingga perlu ditambahnya personil pegawai di lingkungan TPU agar bisa meningkatkan kualitas TPU Ciburuy sendiri.

4.1.9 TPU Cibarunay

4.1.9.1 Penggunaan TPU

TPU Cibarunay memiliki luas sebesar 17.500 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengelola, jumlah makam yang terdapat pada TPU Cibarunay yaitu sebanyak 5.430 makam yang terdiri dari 5.430 makam aktif dan 29 makam cadangan. TPU Cibarunay terdiri dari 5 blok, dimana seluruhnya sudah terisi penuh. Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Cibarunay yaitu rata-rata 20-35 pemakaman/bulan. Dalam penyediaan kebutuhan petak makam TPU Cibarunay menggunakan makam tumpang yang merupakan masih memiliki hubungan keluarga dan memanfaatkan lahan yang

masih dapat digunakan. Sehingga hal tersebut membuat petak makam tidak memiliki ketertiban antar satu makam dan makam yang lain. Jika dilihat dari luas lahan yang sudah penuh dan intensitas kegiatan pemakaman per bulan maka dapat dikatakan bahwa TPU Cibarunay sudah mengalami kesulitan dalam penyediaan petak makam dan dikatakan sudah sangat kritis dan harus dilakukan pembatasan kegiatan pemakaman untuk sementara waktu.

Tabel IV-17
Penggunaan TPU Cibarunay

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	5.430	20-35	Tidak dapat diperkirakan
2.	Makam TidakAktif	-		
3.	Makam Cadangan	29		
Jumlah		5.459		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi(2012)

4.1.9.2 Penggolongan TPU

TPU Cibarunay merupakan TPU yang diperuntukan untuk masyarakat Kota Bandung yang beragama Islam (muslim). Pada kondisi eksistingnya tidak terdapat makam yang merupakan makam nonmuslim di TPU Cibarunay. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Cibarunay telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Cibarunay merupakan termasuk kategori jenis TPU Muslim.

4.1.9.3 Fasilitas TPU

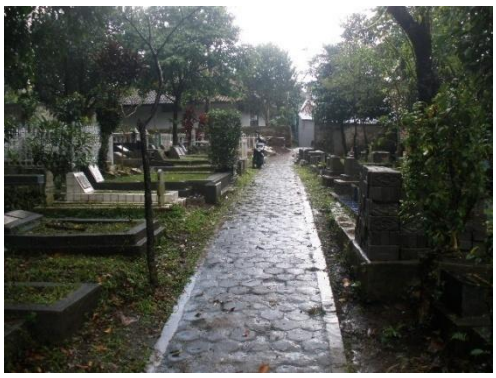
Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada TPU Cibarunay yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, dan gedung pengelola TPU. Berdasarkan kondisi eksisting kondisi fasilitas-fasilitas tersebut masih belum terjaga dengan baik. Perlu ditingkatkan lagi kualitas dengan pemeliharaan dan penjagaan yang rutin. Hal ini menyebabkan tidak ada unsur tertib dan estetika pada TPU Cibarunay. Sehingga TPU Cibarunay dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Cibarunay dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-18
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Cibarunay

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	-
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	-
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang seharusnya tidak dilakukan perkerasan (tembok), akan tetapi seluruh makam di TPU ini masih menggunakan tembok (perkerasan). Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam akan tetapi pada TPU Cibarunay hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Cibarunay. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Cibarunay dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.59
Jalur Pejalan Kaki di TPU Cibarunay



Gambar 4.60
Kondisi Makam di TPU Cibarunay



Gambar 4.61
Gedung Pengelola TPU Cibarunay

4.1.9.4 Lokasi TPU

TPU Cibarunay terletak di Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari. Elemen kegiatan yang ada di sekitar TPU adalah pemukiman padat penduduk, sehingga aktifitas masyarakat berbaur dengan lingkungan TPU yang mengakibatkan terganggunya kenyamanan bagi pengunjung dan ketertiban lingkungan TPU. Aksesibiltas untuk mencapai TPU Cibarunay cukup sulit karena terdapat di tengah-tengah pemukiman padat menyebabkan tidak dapat terjangkau oleh kendaraan roda empat. Jangkauan pelayanan pemakaman di TPU Cibarunay terbuka untuk umum, masyarakat yang sering melakukan kegiatan pemakaman di TPU ini yaitu masyarakat dari daerah sekitar seperti dari daerah Sarijadi, Gegerkalong dan Cipaganti.



Gambar 4.62
Pemukiman di Sekitar TPU Cibarunay



Gambar 4.63
Aksesibiltas di TPU Cibarunay

4.1.9.5 Pengelolaan TPU

Kegiatan rutin yang dilakukan pada TPU Cibarunay dalam rangka pemeliharaan dan perawatan TPU yaitu pembersihan area makam, perawatan petak makam, dan perawatan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Berdasarkan kondisi eksistingnya masih terdapat kekurangan dari segi keindahan, ketertiban, dan kebersihan makam. Sehingga perlu ditingkatkan lagi pengelolaan yang dilakukan agar dapat menciptakan kondisi tertib dan nyaman bagi pengunjung. Kondisi eksisting dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.64
Petak Makam yang Tidak Terawat di TPU Cibarunay



Gambar 4.65
Sampah di Sekitar TPU Cibarunay

Perlu adanya upaya peningkatan dalam segi pengelolaan di TPU Cibarunay agar dapat meningkatkan kualitas TPU Cibarunay sendiri. Jumlah total pegawai di lingkungan Kantor Pengelola TPU Cibarunay yaitu sebanyak 11 pegawai yang terdiri dari 6 orang pegawai berstatus PNS dan 5 orang pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dilihat dari luas lahan TPU yang sebesar 17.500 m^2dan intensitas kegiatan pemakaman di TPU Cibarunay maka kinerja yang dihasilkan tidak akan seimbang dan akan sulit untuk meningkatkan kualitas TPU baik fisik dan administrasi. Sehingga perlu dilakukannya penambahan personil tambahan.



Gambar 4.66
Pelayanan Pembayaran Retribusi di TPU Cibarunay



Gambar 4.67
Kegiatan Pengelola di TPU Cibarunay

4.1.10 TPU Nagrog

4.1.10.1 Penggunaan TPU

TPU Nagrog memiliki luas sebesar 228.968 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengelola, jumlah makam yang terdapat pada TPU Nagrog yaitu sebanyak 3.889 unit yang terdiri dari 3.789 makam aktif, 100 makam tidak aktif, dan 180 makam cadangan. TPU Nagrog terdiri dari 4 blok dimana masih ada lahan yang kosong dan belum digunakan untuk kegiatan pemakaman. Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Nagrog yaitu rata-rata sebanyak 50-60 pemakaman/bulan. Dilihat dari luas lahan dan intensitas pemakaman di TPU Nagrog maka dapat dikatakan bahwa TPU Nagrog tidak memiliki permasalahan dalam penyediaan petak makam dikarenakan masih adanya lahan yang memadai. Sehingga TPU ini dapat menjadi

alternatif lokasi pemakaman bagi masyarakat Kota Bandung dan sebagai solusi bagi TPU lain di Kota Bandung yang sudah memiliki masalah keterbatasan lahan.

Tabel IV-19
Penggunaan TPU Nagrog

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	3.789	50-60	Masih tersedia sekitar 30.000-35.000 petak makam
2.	Makam TidakAktif	100		
3.	Makam Cadangan	180		
Jumlah		3.889		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi (2012)

4.1.10.2 Penggolongan TPU

TPU Nagrog merupakan TPU yang diperuntukan untuk kegiatan pemakaman bagi masyarakat Kota Bandung yang beragama Islam (muslim). Pada kondisi eksisting di lapangan tidak ditemukan makam yang merupakan makam nonmuslim di TPU Nagrog. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Nagrog telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Nagrog merupakan termasuk kategori jenis TPU Muslim.

4.1.10.3 Fasilitas TPU

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada TPU Nagrog yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, jalur kendaraan dan tempat parkir, gedung pengelola TPU, lampu penerangan, gerbang, jaringan utilitas, usungan mayat, dan mobil jenazah. Fasilitas yang terdapat pada TPU Nagrog sudah cukup memadai walaupun belum lengkap. Kondisi dari fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan yang dapat diatasi dengan upaya pemeliharaan yang rutin dan perawatan yang maksimal. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Nagrog dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-20
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Nagrog

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	✓
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	✓
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	✓
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	✓
13.	Usungan Mayat	✓
14.	Mobil Jenazah	✓

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui sudah mengikuti standar dengan baik. Seperti bentuk petak makam yang tidak dilakukan perkerasan (tembok), seluruh makam di TPU ini tidak menggunakan tembok (perkerasan) akan tetapi sudah menggunakan rumputisasi. Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik pada TPU Nagrog. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Nagrog. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Nagrog dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.68
Mobil Jenazah di TPU Nagrog



Gambar 4.69
Lahan Parkir di TPU Nagrog



Gambar 4.70
Lampu Penerangan di TPU Nagrog

4.1.10.4 Lokasi TPU

TPU Nagrog terletak di Jalan Babakan Teureup, Kelurahan Pasir Jati, Kecamatan Ujung Berung. Elemen kegiatan yang terdapat di sekitar TPU merupakan perumahan, pemukiman padat penduduk, dan kawasan hijau yang dimanfaatkan sebagai kebun. Hal ini menunjukan bahwa TPU Nagrog masih dapat diperluas apabila nantinya diperlukan. Aksesibilitas untuk mencapai TPU Nagrog tidak terlalu sulit karena dilalui oleh jalan lokal yang memungkinkan untuk dilalui oleh kendaraan baik roda dua maupun roda empat. Jangkauan pelayanan TPU Nagrog terbuka untuk umum, masyarakat yang paling banyak melakukan kegiatan pemakaman di TPU Nagrog yaitu dari wilayah sekitar seperti Kecamatan Antapani, Cibiru, Cileunyi, Ujung Berung, Cicadas, dan Gedebage.



Gambar 4.71
Aksesibilitas di TPU Nagrog

4.1.10.5 Pengelolaan TPU

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh TPU Nagrog dalam rangka kegiatan pemeliharaan dan perawatan TPU yaitu pembersihan area makam, perawatan petak makam, dan perawatan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Berdasarkan kondisi eksistingnya, TPU Nagrog sudah cukup baik dari segi ketertiban dan kenyamanan. Akan tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti masalah kebersihan yang masih terdapat sampah di area makam sehingga mengurangi kesan estetika TPU sebagai salah satu elemen ruang terbuka hijau.



Gambar 4.72
Tumpukan Sampah di TPU Nagrog



Gambar 4.73
Masih Terdapat Sampah di Sekitar TPU Nagrog

Jumlah total pegawai di TPU Nagrog yaitu 26 orang pegawai yang terdiri dari 5 orang pegawai berstatus PNS dan 21 orang pegawai berstatus sukarelawan. Jika dilihat dari luas lahan TPU yang sebesar 228.968 m^2 dan intensitas kegiatan pemakaman di TPU Nagrog, maka dengan kuantitas pegawai yang sebanyak itu dapat lebih ditingkatkan lagi kinerja dan pelayanan TPU agar dapat meningkatkan kualitas TPU Nagrog sendiri.



Gambar 4.74
Pelayanan Pembayaran Retribusi di TPU Nagrog

4.1.11 TPU Cikutra

4.1.11.1 Penggunaan TPU

Luas dari TPU Cikutra yaitu sebesar 83.608 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengelola, jumlah makam di TPU Cikutra yaitu sebanyak 23.730 makam yang terdiri dari 22.010 makam aktif, 1.720 makam tidak aktif, dan 627 makam cadangan. TPU Cikutra terdiri dari 8 blok, dimana seluruhnya sudah terisi. Akan tetapi telah direncanakan dilakukan perluasan penambahan lahan makam seluas 8.000 m^2, dimana baru 3.000 m^2 lahan yang telah dibebaskan dan sisanya belum resmi dibebaskan. Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Cikutra yaitu rata-rata sebanyak 90 pemakaman/bulan. Dilihat dari intensitas pemakaman dan luas lahan TPU yang ada maka TPU Cikutra tidak memiliki permasalahan dalam penyediaan petak makam dikarenakan memiliki penambahan luas lahan. Permasalahan yang ada yaitu terkadang keluarga ahli waris menolak untuk memakamkan keluarganya di lahan yang baru dikarenakan lahan tersebut terlalu jauh yang mengakibatkan

sulitnya untuk menjangkau dari gerbang masuk TPU. Sehingga TPU ini dapat menjadi salah satu alternatif lokasi pemakaman bagi masyarakat Kota Bandung dan sebagai solusi bagi TPU lain di Kota Bandung yang memiliki masalah keterbatasan lahan.

Tabel IV-21
Penggunaan TPU Cikutra

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	22.010	90	Masih tersedia sekitar 800 petak makam
2.	Makam Tidak Aktif	1.720		
3.	Makam Cadangan	627		
Jumlah		23.730		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi (2012)

4.1.11.2 Penggolongan TPU

TPU Cikutra merupakan TPU yang diperuntukan untuk masyarakat Kota Bandung yang beragama Islam (muslim). Berdasarkan kondisi eksistingnya tidak terdapat makam yang merupakan makam nonmuslim di TPU Cikutra. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Cikutra telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Cikutra merupakan termasuk kategori jenis TPU Muslim.

4.1.11.3 Fasilitas TPU

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada TPU Cikutra yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, jalur kendaraan dan tempat parkir, gedung pengelola TPU, tempat duduk (pendopo), dan mushola. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di TPU Cikutra kondisinya belum terawat dengan baik, masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan terutama dalam segi fisiknya. Perlu ditingkatkan lagi pemeliharaan dan perawatan terhadap fasilitas-fasilitas tersebut. Sehingga TPU Cikutra dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Cikutra dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-22
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Cikutra

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	✓
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	✓
10.	Gerbang	-
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Usungan Mayat	-
14.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

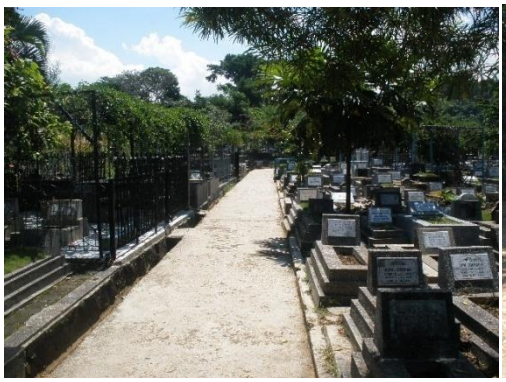
Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang seharusnya tidak dilakukan perkerasan (tembok), akan tetapi seluruh makam di TPU ini masih menggunakan tembok (perkerasan). Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam akan tetapi pada TPU Cikutra hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Cikutra. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Cikutra dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.75
Gedung Pengelola TPU Cikutra



Gambar 4.76
Kondisi Makam di TPU Cikutra



Gambar 4.77
Jalur Pejalan Kaki di TPU Cikutra



Gambar 4.78
Lahan Parkir di TPU Cikutra

4.1.11.4 Lokasi TPU

TPU Cikutra terletak di Jalan Cikutra, Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying Kaler. Elemen kegiatan yang terdapat di sekitar TPU Cikutra yaitu pemukiman padat penduduk. Aktifitas masyarakat yang berada di sekitar TPU berpengaruh terhadap lingkungan TPU karena masyarakat juga menggunakan lahan TPU untuk kegiatan seperti berdagang. Jangkauan pelayanan TPU terbuka untuk umum, dimana warga Kota Bandung dari wilayah mana pun dapat dimakamkan di TPU Cikutra. Masyarakat Kota Bandung yang paling sering melakukan kegiatan pemakaman di TPU Cikutra yaitu berasal dari wilayah sekitar TPU seperti Kecamatan Cibeunying Kaler, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kecamatan Coblong, dan Kecamatan Bandung Wetan.



Gambar 4.79
Aksesibilitas di TPU Cikutra

4.1.11.5 Pengelolaan TPU

TPU Cikutra melakukan kegiatan rutin dalam rangka pemeliharaan dan perawatan TPU. Kegiatan yang dilakukan yaitu pembersihan area makam, perawatan petak makam, dan perawatan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Berdasarkan kondisi eksistingnya, TPU Cikutra masih terdapat kondisi yang membuat tidak nyaman pengunjung seperti sampah-sampah di area makam dan makam-makam yang tidak terawat. Kondisi eksisting dari TPU Cikutra dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.80
Sampah Terdapat pada Petak Makam di TPU Cikutra



Gambar 4.81
Tumpukan Sampah di TPU Cikutra

Hal tersebut harus menjadi perhatian khusus bagi pengelola TPU Cikutra untuk meningkatkan kualitas pengelolaan terhadap TPU Cikutra. Jumlah total

pegawai di kantor pengelola TPU Cikutra yaitu sebanyak 50 orang pegawai yang terdiri dari 10 orang pegawai berstatus PNS dan 40 orang pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dilihat dari luas lahan TPU yang sebesar 83.608 m^2 dan intensitas kegiatan pemakaman di TPU Cikutra maka perlu ditingkatkan lagi kinerja dari pegawai yang sudah ada agar kualitas TPU dapat lebih baik lagi.

4.1.12 TPU Hindu-Buddha Cikadut

4.1.12.1 Penggunaan TPU

TPU Cikadut memiliki luas lahan sebesar 561.557 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengelola, jumlah makam yang terdapat pada TPU Cikadut yaitu sebanyak 12.058 makam, yang terdiri dari 9.522 makam aktif, 2.536 makam tidak aktif, dan 49 makam cadangan. TPU Cikadut terdiri dari 24 blok, dimana seluruhnya sudah terisi. Upaya yang dilakukan dalam penyediaan petak makam yaitu menggunakan makam cadangan atau makam yang sudah dipesan sebelumnya oleh keluarga/ahli waris. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak pengelola, disebutkan bahwa banyak lahan di area TPU Cikadut yang telah dibeli oleh pihak swasta. Hal itu bertujuan agar pihak swasta dapat menjadi pihak penyedia apabila masyarakat memerlukan petak makam di TPU Cikadut. Selain itu, sulit untuk menggunakan makam yang tidak aktif pada TPU Hindu Buddha ini, dikarenakan TPU yang ada menggunakan pengerasan yang sangat tinggi. Sehingga para masyarakat yang akan memakamkan menolak karena lebih menginginkan menggunakan petak makam baru. Intensitas pemakaman di TPU Cikutra yaitu sebanyak 1-2 pemakaman/bulan, akan tetapi terkadang dalam waktu 1 bulan tidak ada kegiatan pemakaman. Hal ini dikarenakan saat ini masyarakat yang memeluk agama buddha atau hindu lebih memilih untuk mengkremasi jenazah anggota keluarganya. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah Kota Bandung untuk menganalisa ulang mengenai keberadaan TPU Cikadut.

Tabel IV-23
Penggunaan TPU Cikadut

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	9.522	1-2	Tidak dapat diperkirakan
2.	Makam TidakAktif	2.536		
3.	Makam Cadangan	49		
Jumlah		12.058		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi (2012)

4.1.12.2 Penggolongan TPU

TPU Cikadut merupakan TPU yang diperuntukan untuk lahan pemakaman bagi masyarakat Kota Bandung yang beragama Hindu dan Buddha. Berdasarkan kondisi eksistingnya TPU ini bercampur dengan agama lain seperti Kristen. Hal ini perlu adanya ketetapan yang jelas agar tidak terjadi percampuran makam. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Cikadut belum mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Cikadut merupakan termasuk kategori jenis TPU Hindu-Buddha.

4.1.12.3 Fasilitas TPU

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada TPU Cikadut yaitu petak makam, elemen vegetasi, jalur pejalan kaki, jalur kendaraan dan tempat parkir, gedung pengelola TPU, gerbang, krematorium, dan tempat penyimpanan abu mayat. Berdasarkan kondisi eksistingnya, fasilitas-fasilitas tersebut memiliki kondisi yang tidak terawat, fasilitas tersebut menimbulkan kesan kumuh dan tidak terlihat unsur estetikanya. Hal ini membuat TPU Cikadut tampak angker dan tidak mendukung sebagai elemen ruang terbuka hijau perkotaan. Sehingga TPU Cikadut dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan fasilitas pada TPU Cikadut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-24
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Hindu-Buddha Cikadut

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	✓
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	-
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-
10.	Gerbang	✓
11.	Pagar	-
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Krematorium	✓
14.	Tempat Penyimpanan Abu Mayat	✓
15.	Usungan Mayat	-
16.	Mobil Jenazah	-

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang seharusnya tidak dilakukan perkerasan (tembok), akan tetapi seluruh makam di TPU ini masih menggunakan tembok (perkerasan). Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam akan tetapi pada TPU Cikadut hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Cikadut. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Cikadut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.82
Gedung Pengelola TPU Cikadut



Gambar 4.83
Gerbang Masuk TPU Cikadut



Gambar 4.84
Krematorium di TPU Cikadut



Gambar 4.85
Kondisi Makam di TPU Cikadut

4.1.12.4 Lokasi TPU

TPU Cikadut terletak di Jalan Cikadut No. 34, Kecamatan Mandala Jati. Lokasi TPU berada di dataran yang tinggi atau lahannya memiliki kemiringan yang cukup terjal. Elemen kegiatan yang terdapat di sekitar TPU adalah pemukiman, perumahan, dan kawasan industri. Banyak lahan TPU yang juga digunakan untuk aktifitas yang mengakibatkan terganggunya ketertiban lingkungan TPU dan kenyamanan para pengunjung. Jangkauan pelayanan TPU pada umumnya terbuka bagi umum untuk seluruh masyarakat Kota Bandung di berbagai wilayah. Karena TPU Cikadut merupakan satu-satunya TPU Hindu Buddha se-Kota Bandung sehingga masyarakat yang melakukan kegiatan pemakaman berasal dari berbagai wilayah di Kota Bandung.



Gambar 4.86
Aksesibiltas di TPU Cikadut

4.1.12.5 Pengelolaan TPU

TPU Cikadut mempunyai kegiatan rutin dalam rangka pemeliharaan dan perawatan TPU yaitu seperti pembersihan area makam, perawatan petak makam, dan perawatan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Akan tetapi dilihat dari kondisi eksisting di lapangan, kondisi TPU Cikadut sangat jauh dari kata terpelihara. Banyak sekali makam yang tidak terawat, selain itu juga banyak tanaman-tanaman liar yang tumbuh yang membuat petak makam menjadi tidak terlihat atau tersembunyi. Sehingga mengakibatkan membuat TPU Cikadut menjadi terlihat sangat angker.



Gambar 4.87
Kondisi Petak Makam di TPU Cikadut



Gambar 4.88
Kondisi Kumuh di TPU Cikadut

Jumlah total karyawan di TPU Ckadut yaitu 6 orang pegawai, yang terdiri dari 2 orang pegawai berstatus PNS dan 4 orang pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dilihat dari luas lahan yang sebesar 561.557 m^2 dan jumlah pegawai di lapangan maka hal ini sangat tidak sebanding dengan pelayanan yang akan diberikan. Perlu ditambah jumlah pegawai di lingkungan TPU Cikadut agar dapat meningkatkan kinerja pelayanan dan pengelolaan TPU Cikadut sendiri.

4.1.13 TPU Kristen Pandu

4.1.13.1 Penggunaan TPU

TPU Pandu memiliki luas sebesar 127.700 m^2 (Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengelola, jumlah makam yang terdapat pada TPU Pandu sebanyak 22.142 unit, yang terdiri dari 15.237 makam aktif, 6.905 makam tidak aktif, dan 652 makam cadangan. TPU Pandu terdiri dari 4 blok, dimana seluruhnya sudah terisi. Intensitas kegiatan pemakaman di TPU Pandu rata-rata yaitu 35 pemakaman/bulan. Untuk memenuhi permintaan kebutuhan akan petak makam, TPU Pandu menggunakan makam daur ulang yaitu menggunakan makam yang tidak aktif. Apabila dikalkulasikan antara ketersediaan jumlah makam tidak aktif dengan intensitas pemakaman per bulan maka TPU Pandu akan habis dalam waktu kurang dari 2 tahun. Dilihat dari luas lahan TPU dan intensitas kegiatan pemakaman di TPU Pandu maka dapat dikatakan bahwa TPU Pandu sudah sangat kritis dalam penyediaan petak makam. Hal ini harus menjadi perhatian penting dikarenakan TPU Pandu merupakan jenis TPU Kristen yang mana TPU Kristen di Kota Bandung merupakan satu-satunya yang ada sehingga sudah harus dilakukan penambahan sarana TPU bagi masyarakat yang beragama Kristen.

Tabel IV-25
Penggunaan TPU Kristen Pandu

No.	Ketersediaan Petak Makam	Jumlah	Intensitas Kegiatan Pemakaman per Bulan	Perkiraan Persediaan Petak Makam
1.	Makam Aktif	15.237	35	Akan habis dalam waktu 2 tahun ke depan
2.	Makam TidakAktif	6.905		

3.	Makam Cadangan	652		
Jumlah		22.142		

Sumber: Hasil Survey (2012) & Hasil Evaluasi(2012)

4.1.13.2 Penggolongan TPU

TPU Pandu merupakan pemakaman yang diperuntukan untuk masyarakat Kota Bandung yang beragama Kristen. Berdasarkan kondisi eksistingnya tidak terdapat makam yang merupakan makam bukan agama Kristen di TPU Pandu. Sehingga dapat dikatakan bahwa TPU Pandu telah mengikuti aturan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa TPU Pandu merupakan termasuk kategori jenis TPU Kristen.

4.1.13.3 Fasilitas TPU

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada TPU Pandu yaitu petak makam, jalur pejalan kaki, elemen vegetasi, jalur kendaraan dan tempat parkir, plaza dan ruang terbuka, gedung pengelola TPU, pagar, gerbang, dan mobil jenazah. Berdasarkan kondisi eksistingnya fasilitas-fasilitas tersebut belum terpelihara dengan baik, banyak fasilitas-fasilitas yang kondisinya sudah tidak layak. Perlu adanya upaya pengelolaan yang baik agar fasilitas tersebut dapat terjaga kondisinya secara fisik. Sehingga TPU Pandu dapat dikatakan belum dapat efektif sebagai elemen ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki fungsi lain selain untuk pemakaman seperti untuk rekreasi bagi masyarakat sekitar. Untuk kelengkapan Fasilitas pada TPU Pandu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-26
Ketersediaan Fasilitas TPU di TPU Kristen Pandu

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
1.	Petak Makam	✓
2.	Elemen Vegetasi	✓
3.	Jalur Pejalan Kaki	✓
4.	Jalur Kendaraan dan Tempat Parkir	✓
5.	Plaza dan Ruang Terbuka	✓
6.	Gedung Pengelola TPU	✓
7.	Elemen Penanda	-
8.	Lampu Penerangan	-
9.	Tempat Duduk	-

No.	Fasilitas	Ketersedian Fasilitas
10.	Gerbang	✓
11.	Pagar	✓
12.	Jaringan Utilitas	-
13.	Krematorium	-
14.	Tempat Penyimpanan Abu Mayat	-
15.	Usungan Mayat	-
16.	Mobil Jenazah	✓

Sumber: Hutauruk (2003) & Hasil Survey (2012)

Selain itu berdasarkan hasil observasi beberapa fasilitas TPU yang telah memiliki standar baik bentuk dan ukurannya dalam beberapa peraturan terkait dengan pemakaman, diketahui belum mengikuti standar yang ada. Seperti bentuk petak makam yang seharusnya tidak dilakukan perkerasan (tembok), akan tetapi seluruh makam di TPU ini masih menggunakan tembok (perkerasan). Selanjutnya bentuk makam yang telah ditetapkan ukurannya 2 m x 1 m dan memiliki jarak antar petak makam akan tetapi pada TPU Pandu hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga posisi makam yang tidak beraturan. Bentuk nisan yang sudah memiliki standar dengan aturan memiliki keterangan seperti nomor makam dan lokasi blok makam tidak seluruhnya tercantum pada nisan pada petak makam yang ada di TPU Pandu. Untuk mengetahui kondisi eksisting dari fasilitas di TPU Pandu dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.89
Kantor Pengelola TPU Pandu



Gambar 4.90
Kondisi Makam di TPU Pandu



Gambar 4.91
Pagar Pembatas di TPU Pandu

4.1.13.4 Lokasi TPU

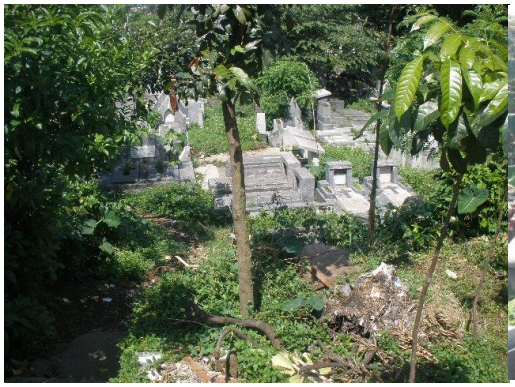
TPU Pandu terletak di Jalan Pandu No. 32, Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cicendo. Elemen kegiatan yang terdapat di sekitar TPU yaitu pemukiman padat penduduk dan Jalan Pasteur yang sangat padat arus lalu lintasnya pada jam-jam tertentu sehingga terkadang jalan yang berada di dalam TPU digunakan sebagai jalan pintas bagi para pengendara motor untuk mencapai tujuan lebih cepat. Selain itu aktifitas masyarakat di sekitar TPU pun menggunakan lahan makam yang mengurangi tingkat ketertiban dari TPU Pandu sendiri dan kenyamanan pengunjung terganggu. Jangkauan pelayanan di TPU Pandu terbuka bagi umum, karena TPU Pandu merupakan TPU Kristen satu-satunya di Kota Bandung sehingga masyarakat yang melakukan kegiatan pemakaman berasal menyebar dari seluruh wilayah di Kota Bandung.



Gambar 4.92
Pengendara Motor yang Menggunakan Jalan Pada TPU Pandu

4.1.13.5 Pengelolaan TPU

TPU Pandu memiliki kegiatan rutin dalam rangka pemeliharaan dan perawatan TPU. Kegiatan rutin yang dilakukan yaitu pembersihan area makam, perawatan petak makam, dan pemeliharaan tanaman pada makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Berdasarkan kondisi eksistingnya banyak sekali area makam yang tidak terpelihara dan sampah yang bertebaran. Hal ini mengakibatkan kondisi makam terlihat kumuh dan tidak indah.



Gambar 4.93
Sampah di TPU Pandu



Gambar 4.94
Kondisi Kumuh di TPU Pandu

Perlu adanya peningkatan pengelolaan TPU agar bisa meningkatkan kualitas TPU Pandu secara fisik. Jumlah total pegawai di lingkungan kantor pengelola TPU Pandu yaitu sebanyak 25 orang pegawai yang terdiri dari 9 orang pegawai berstatus PNS dan 16 orang pegawai berstatus sukarelawan (magang). Dilihat dari luas lahan TPU yang sebesar 127.700 m^2 dan intensitas kegiatan pemakaman dengan jumlah pegawai yang ada tentu tidak sebanding dengan kinerja yang diharapkan. Perlu ditambahnya personil, khususnya di lapangan untuk membuat TPU menjadi lebih baik.

4.2 Evaluasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Ditinjau Berdasarkan Pola Lokasi

Evaluasi tempat pemakaman umum (TPU) ditinjau berdasarkan pola lokasi mengacu pada kriteria evaluasi lokai pemakaman dalam konteks tata ruang dan evaluasi pemakaman berdasarkan kedekatannya dengan elemen guna lahan lain.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Mulyana (1994), tentang rumusan kriteria penyediaan lahan pemakaman berupa pengaturan lokasi pemakaman dalam konteks tata ruang dan pengaturan lokasi pemakaman berdasarkan kedekatannya dengan elemen guna lahan lainnya. Hal ini dapat digunakan terhadap tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung sebagai bahan evaluasi fungsi TPU sebagai salah satu elemen Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik.

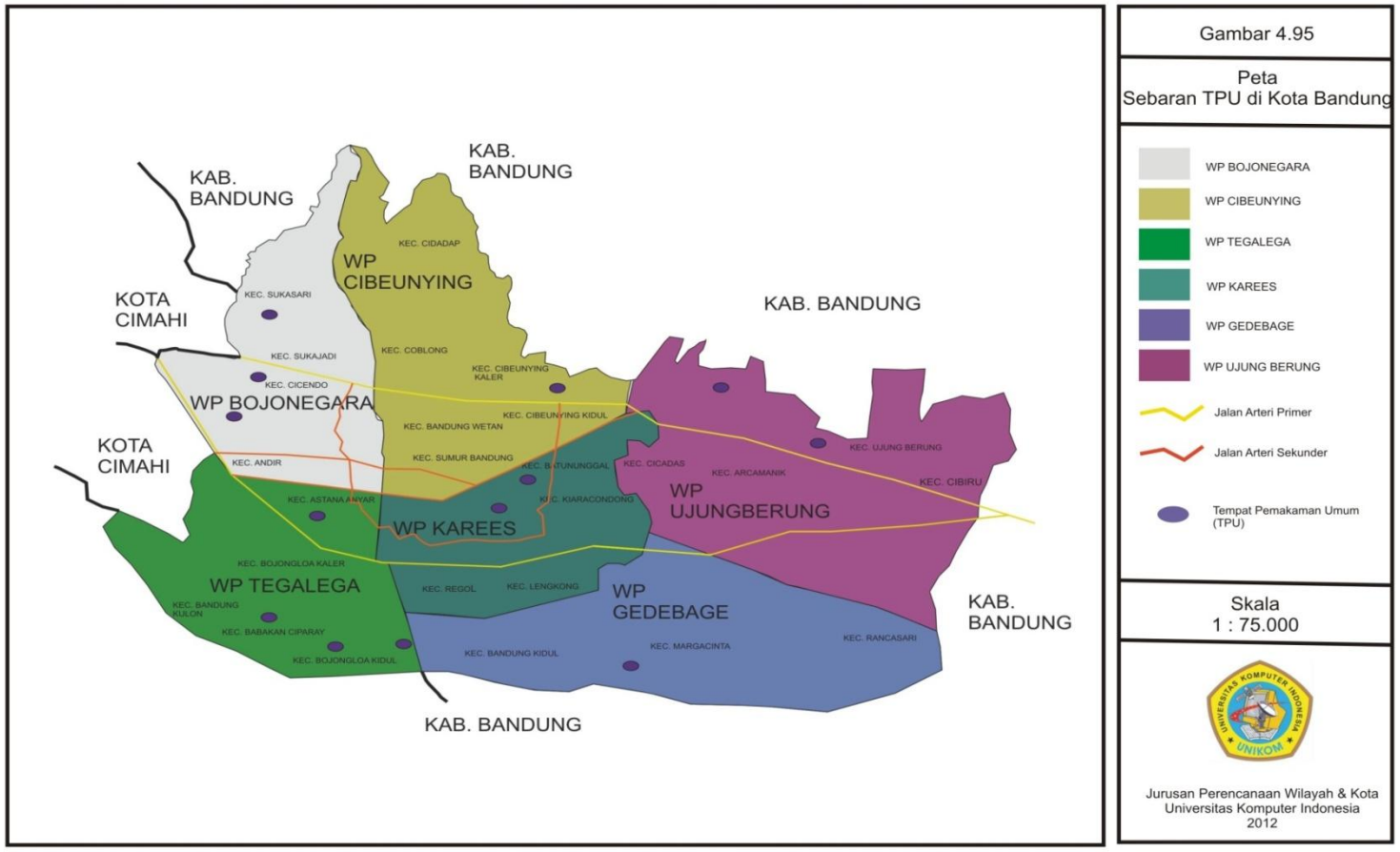
4.2.1 Evaluasi Lokasi Pemakaman dalam Konteks Tata Ruang Kota

Dalam konteks tata ruang kota, pengaturan lokasi pemakaman sebaiknya memperhatikan ukuran kota dan pembagian zona kotanya. Hal ini penting dilakukan mengingat lokasi pemakaman di dalam suatu zona kota akan berbeda kepentingan/fungsinya jika ukuran kotanya juga berbeda. Di samping itu, pengaturan tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam pengembangan lokasi pemakaman seiring dengan kecenderungan semakin besarnya ukuran suatu kota dan terjadinya perubahan karakteristik di setiap zona kota yang ada.

Dalam hal ini, Kota Bandung merupakan termasuk dalam kategori ukuran Kota Besar/Metropolitan, karena memiliki jumlah penduduk lebih dari 500.000 jiwa. Sehingga sebagai bahan evaluasi digunakan kategori ukuran kota yaitu Kota Besar/Metropolitan dengan kriteria lokasi pemakaman yang terdiri dari Lokasi di Pusat Kota, Lokasi di Transisi Kota, Lokasi di Pinggir Kota, dan Lokasi di Luar Kota.

Menurut Teori Kosentris (Yunus, 1999), menyebutkan bahwa zona pusat daerah kegiatan (pusat kota/CBD), yang merupakan pusat pertokoan besar, gedung perkantoran yang bertingkat, bank, museum, hotel, restoran dan sebagainya. Sehingga pada umumnya terletak relatif di tengah-tengah kota dan mempunyai aksesibilitas tinggi. Sedangkan untuk zona peralihan atau zona transisi, merupakan daerah yang berfungsi utama sebagai daerah perumahan. Zona ini merupakan zona yang paling dekat dengan zona pusat kota dan zona pinggir kota. Untuk lokasi pinggiran kota merupakan zona yang berfungsi utama sebagai lingkungan pemukiman baru. Jaraknya relatif jauh dari pusat kota dan

karakteristik di zona ini adalah memiliki ketersediaan lahan yang lebih luas dan lebih mudah. Dan zona luar kota secara fisik terletak pada daerah yang terdapat di daerah perbatasan dan daerah yang sudah berada di luar batas administrasi dan umumnya bersifat bukan perkotaan (pertanian). Dari teori-teori tersebut maka dapat diasumsikan bahwa letak dari tempat pemakamn umum (TPU) yang ada di Kota Bandung dapat dibagi menjadi beberapa lokasi pemakaman. Untuk pola persebaran TPU di Kota Bandung dapat dilihat pada peta berikut ini.


KAB. BANDUNG
KAB. BANDUNG
KOTA CIMAHI
WP CIBEUNYING
KEC. CIDADAP
KEC. SUKASARI
KEC. SUKAJADI
KEC. CICENDO
KEC. COBLONG
KEC. CIBEUNYING KALER
KEC. CIBEUNYING KIDUL
KEC. BANDUNG WETAN
WP BOJONEGARA
KOTA CIMAHI
KEC. ANDIR
KEC. SUMUR BANDUNG
KEC. ASTANA ANYAR
KEC. KIARACONDONG
WP KAREES
KAB. BANDUNG
KEC. CICADAS
KEC. ARCAMANIK
KEC. UJUNG BERUNG
KEC. CIBIRU
WP UJUNGBERUNG
KEC. BOJONGLOA KALER
WP TEGALEGA
KEC. BANDUNG KULON
KEC. BABAKAN CIPARAY
KEC. BOJONGLOA KIDUL
KEC. REGOL
KEC. LENGKONG
WP GEDEBAGE
KEC. BANDUNG KIDUL
KEC. MARGACINTA
KEC. RANCASARI
KAB. BANDUNG
KAB. BANDUNG
Gambar 4.95
Peta
Sebaran TPU di Kota Bandung
WP BOJONEGARA
WP CIBEUNYING
WP TEGALEGA
WP KAREES
WP GEDEBAGE
WP UJUNG BERUNG
Jalan Arteri Primer
Jalan Arteri Sekunder
Tempat Pemakaman Umum (TPU)
Skala
1 : 75.000
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM
Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota
Universitas Komputer Indonesia
2012

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 13 TPU di Kota Bandung pada sub bab sebelumnya, diketahui bahwa setiap TPU memiliki lokasi yang beragam dan menyebar. Sehingga diketahui bahwa lokasi TPU mana saja yang terdapat pada Pusat Kota, Transisi Kota, Pinggir Kota, dan Luar Kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-27
Evaluasi Lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung dalam Konteks Tata Ruang untuk Kota Besar/Metropolitan

Kriteria Lokasi Pemakaman			
Pusat Kota	**Transisi Kota**	**Pinggir Kota**	**Luar Kota**
Tidak layak, sebaikya dipindah atau dilarang.	Layak, harus memiliki fungsi yang tegas, terutama sebagai RTH untuk paru-paru kota.	Layak, harus memiliki fungsi yang tegas, fungsi disesuaikan menurut kedekatan dengan elemen guna lahan lain.	Layak, sebaiknya ditempatkan berlawanan dengan arah perkembangan kota dan diberikan fungsi yang tegas.
TPU Sirnaraga TPU Pandu TPU Cikutra	TPU Cikadut TPU Maleer TPU Gumuruh TPU Astananyar	TPU Legok Ciseureuh TPU Ciburuy TPU Babakan Ciparay TPU Cibarunay TPU Nagrog TPU Rancacili	

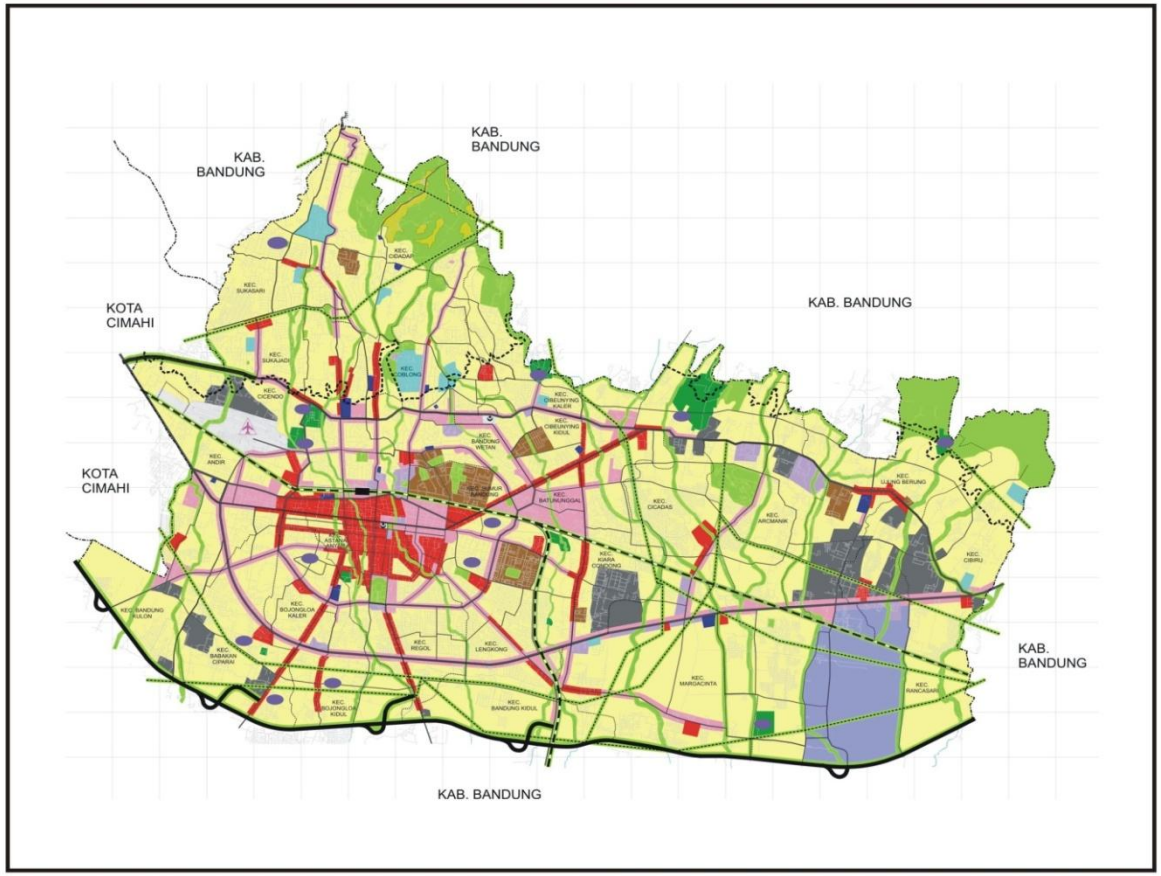
Sumber: Mulyana (1994) & Hasil Evaluasi (2012)

Berdasarkan tabel dan peta di atas diketahui bahwa TPU di Kota Bandung tersebar ada yang berada di Pusat Kota, Transisi Kota, dan Pinggiran Kota. Tidak terdapat TPU yang berada di luar Kota Bandung. Terdapat tiga TPU yang terletak di Pusat Kota Bandung yaitu TPU Sirnaraga, TPU Pandu, dan TPU Cikutra. Hal tersebut menunjukan bahwa perlu adanya upaya pencegahan agar tidak bertambahnya lagi TPU yang berada di Pusat Kota. Selain itu sebaiknya TPU yang sudah berada di Pusat Kota tersebut lebih dapat ditingkatkan lagi kualitasnya sebagai ruang terbuka hijau dengan membuat kondisi TPU lebih hijau dengan berbagai tanaman (penghijauan) dan dioptimalkan lagi fasilitas pada TPU-TPU tersebut sehingga dapat menjadi salah satu RTH Publik yang baik dan nyaman bagi masyarakat di sekitarnya, sehingga meningkatnya kawasan penyerapan di kawasan pusat kota. Untuk TPU yang memiliki lokasi di wilayah transisi kota antara lain TPU Cikadut, TPU Maleer, TPU Gumuruh, dan TPU Astanaanyar. TPU yang berada di kawasan transisi kota dikatakan layak. Sehingga TPU tersebut harus memiliki fungsi yang tegas, terutama sebagai RTH untuk paru-paru

kota dan dioptimalkan segala sarana pendukungnya. Sedangkan untuk TPU yang berada di pinggiran kota yaitu TPU Legok Ciseureuh, TPU Ciburuy, TPU Babakan Ciparay, TPU Cibarunay, TPU Nagrog, dan TPU Rancacili. TPU yang berada di pinggiran kota layak keberadaannya, tetapi harus memiliki fungsi yang tegas. Fungsi disesuaikan menurut kedekatan dengan elemen guna lahan lain. Pengoptimalan fungsi menurut kedekatan dengan elemen guna lahan lain akan dibahas pada sub bab selanjutnya. Akan tetapi TPU-TPU tersebut akan menjadi tidak layak atau tidak boleh keberadaannya apabila terletak di sekitar kawasan yang dapat mengurangi kelestarian lingkungan atau mengurangi nilai estetika kota, seperti di kawasan lahan subur atau kawasan padat penduduk.

4.2.2 Evaluasi Lokasi Pemakaman Berdasarkan Kedekatannya dengan Elemen Guna Lahan Lain

Berdasarkan kedekatannya dengan elemen guna lahan lain, lokasi pemakaman sebaiknya dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam rangka mewujudkan fungsi tata ruang kota secara keseluruhan. Hal ini penting dilakukan mengingat pemakaman juga mempunyai potensi dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota (misalnya sebagai ruang terbuka hijau untuk paru-paru kota), menciptakan keindahan dan memelihara nilai-nilai sejarah/budaya kota (berkenaan dengan pemakaman yang dapat berfungsi sebagai taman/monumen kota), dan mempunyai potensi dalam menjaga keutuhan fungsi suatu kawasan/kegiatan kota (berkenaan dengan pemakaman yang dapat berfungsi sebagai penyangga bagi kawasan/kegiatan yang membutuhkan perlindungan dari pengaruh adanya kawasan/kegiatan lain yang bertentangan fungsinya). Setelah evaluasi yang dilakukan terhadap 13 TPU di Kota Bandung pada sub bab sebelumnya, maka telah diketahui mengenai lokasi pemakaman serta elemen kegiatan kota yang berdekatan dengan TPU yang ada di Kota Bandung. Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi TPU beserta elemen kegiatan kota yang berdekatan dapat dilihat pada peta berikut ini.



Gambar 4.96

Peta
Guna Lahan dan Lokasi TPU

Kawasan Fungsional

- Perumahan
- Perumahan Kepadatan Rendah
- Jasa
- Perdagangan
- Pemerintahan
- Pendidikan (Perguruan Tinggi)
- Industri dan Pergudangan (Berwawasan Lingkungan)
- Pertahanan Keamanan (Hankam)
- Ruang Terbuka Hijau (Taman, Lap. Olahraga, Pemakaman)
- Jalur Hijau, Sempadan Sungai
- Kawasan Pusat Primer Gedebage
- Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit)
- Mesjid (Mesjid Utama)
- Tempat Pemakamn Umum (TPU)

Skala
1 : 75.000

Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota
Universitas Komputer Indonesia
2012

Tabel IV-28
Lokasi Pemakaman Berdasarkan Kedekatannya dengan Elemen Guna Lahan Lain

Kategori Guna Lahan	TPU	Kriteria Lokasi Pemakaman	Alternatif Fungsi Bagi Pemakaman yang ada
Kawasan Lindung:			
• Kawasan yang Memberikan Perlindungan Kawasan Bawahannya.		Boleh berdekatan, tapi dilarang berada di kawasan lindung ini.	Kawasan Penyangga/RTH
• Kawasan Perlindungan Setempat		Boleh berdekatan dan boleh berada di kawasan lindung ini.	Kawasan Penyangga/RTH
• Kawasan Suaka Alam dan Cagar Budaya		Boleh berdekatan, tapi dilarang berada di kawasan lindung ini.	Kawasan Penyangga/RTH
• Kawasan Rawan Bencana Alam			Kawasan Penyangga/RTH
Kawasan Budidaya Pertanian:			
• Subur	TPU Cikadut TPU Nagrog TPU Rancacili	Boleh berdekatan, tapi sebaiknya tidak berada di kawasan ini.	RTH
• Kurang Subur		Sebaiknya berdekatan atau berada di kawasan ini.	RTH
Kawasan Budidaya Non Pertanian			
Perumahan:			

Kategori Guna Lahan	TPU	Kriteria Lokasi Pemakaman	Alternatif Fungsi Bagi Pemakaman yang ada
• Berkepadatan Tinggi	TPU Astana Anyar TPU Sirnaraga TPU Pandu TPU Maleer TPU Gumuruh TPU Cikutra TPU Ciburuy TPU Babakan Ciparay TPU Cibarunay	Tidak boleh berdekatan	Taman/Monumen Kota*
• Berkepadatan Sedang	TPU Legok Ciseureuh TPU Rancacili	Boleh berdekatan	Taman/Monumen Kota/ RTH
• Berkepadatan Rendah		Sebaiknya berdekatan	Taman/Monumen Kota/ RTH
Perdagangan/Jasa	TPU Pandu	Tidak boleh berdekatan	Taman/Monumen Kota*
Industri:			
• Berpolusi/membahayakan Penduduk		Sebaiknya berdekatan	Kawasan Penyangga/ RTH
• Tidak Berpolusi		Sebaiknya tidak berdekatan	Taman/ Monumen Kota/ RTH

Kategori Guna Lahan	TPU	Kriteria Lokasi Pemakaman	Alternatif Fungsi Bagi Pemakaman yang ada
	TPU Rancacili		
Perkantoran: • Perkantoran Pemerintah • Perkantoran Swasta • Kompleks Militer	TPU Sirnaraga	Sebaiknya tidak berdekatan. Sebaiknya tidak berdekatan. Sebaiknya berdekatan.	Taman/ Monumen Kota/ RTH Taman/ Monumen Kota/ RTH Kawasan Penyangga RTH
Kategori Sarana (Fasilitas)			
Pendidikan		Boleh berdekatan	Taman/ Monumen Kota/ RTH
Kesehatan: • Rumah Sakit • Puskesmas		Sebaiknya berdekatan Boleh berdekatan	Kawasan Penyangga/ RTH Taman/ Monumen Kota/ RTH
Peribadatan		Boleh berdekatan	Taman/ Monumen Kota/ RTH
Rekreasi dan atau Olahraga		Boleh berdekatan	Taman/ Monumen Kota/ RTH
Kategori Prasarana (utilitas)			
Terminal Angkutan Jalan Raya: • Penumpang • Barang		Sebaiknya tidak berdekatan. Boleh berdekatan	Kawasan Penyangga/ RTH Kawasan Penyangga/ RTH

Kategori Guna Lahan	TPU	Kriteria Lokasi Pemakaman	Alternatif Fungsi Bagi Pemakaman yang ada
Stasiun Kereta Api		Sebaiknya berdekatan	Kawasan Penyangga/ RTH
Lapangan Terbang (Bandara)	TPU Sirnaraga	Sebaiknya berdekatan	Kawasan Penyangga/ RTH
Tempat Pembuangan Sampah		Sebaiknya berdekatan	Kawasan Penyangga/ RTH
Jalan:			
• Arteri	TPU Pandu	Boleh berdekatan	RTH
• Kolektor		Sebaiknya berdekatan	Taman/ Monumen Kota/ RTH
• Lokal	TPU Astana Anyar TPU Cikadut TPU Gumuruh TPU Cikutra TPU Babakan Ciparay	Sebaiknya berdekatan	Taman/ Monumen Kota/ RTH
• Rel Kereta Api		Sebaiknya berdekatan	Kawasan Penyangga/ RTH

Sumber: Mulyana (1994) & Hasil Evaluasi (2012)

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 13 Tempat Pemakaman Umum (TPU) yang ada di Kota Bandung, telah diketahui pola lokasi TPU berdasarkan elemen kegiatan kota yang berdekatan. Elemen kegiatan kota yang mendominasi yang paling banyak berdekatan dengan TPU yang ada di Kota Bandung yaitu kategori guna lahan perumahan, yang terdiri dari perumahan dengan berkepadatan tinggi, di antaranya yaitu TPU Astana Anyar, TPU Sirnaraga, TPU Maleer, TPU Pandu, TPU Gumuruh, TPU Cikutra, TPU Ciburuy, TPU Babakan Ciparay, dan TPU Cibarunay. TPU yang berdekatan dengan perumahan dengan berkepadatan sedang yaitu TPU Legok Ciseureuh, dan untuk TPU yang berdekatan dengan perumahan berkepadatan rendah yaitu TPU Rancacili. TPU yang berdekatan dengan Perumahan Berkepadatan Tinggi pada dasarnya tidak boleh berdekatan dalam segi lokasi akan tetapi apabila sudah ada TPU yang terdapat di wilayah yang berada di sekitar perumahan berkepadatan tinggi dapat ditingkatkan lagi fungsinya dengan membuat alternatif fungsi bagi pemakaman yang ada yaitu dapat dijadikan sebagai taman/monumen kota. Sedangkan untuk TPU yang berdekatan dengan perumahan berkepadatan sedang dan rendah sebenarnya boleh berdekatan dan sebaiknya berdekatan. Alternatif fungsi bagi TPU yang berdekatan dengan perumahan berkepadatan sedang dan rendah yaitu dapat dijadikan taman/monumen kota/RTH.

Kategori guna lahan lain yang berdekatan dengan TPU yaitu jalan. Jenis jalan yang berdekatan dengan TPU di antaranya untuk jenis Jalan Arteri, TPU yang berdekatan yaitu Pandu. Jalan Pasteur yang berdekatan dengan TPU Pandu, berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung ditetapkan sebagai Jalan Arteri Primer. TPU yang berada di dekat jalan arteri pada dasarnya boleh berdekatan dan alternatef fungsi bagi TPU tersebut yaitu sebagai RTH. Sedangkan untuk TPU yang berdekatan dengan Jaringan Jalan Lokal yaitu TPU Astana Anyar, TPU Cikadut, TPU Gumuruh, TPU Cikutra, dan TPU Babakan Ciparay. TPU yang berdekatan dengan jalan lokal disarankan sebaiknya berdekatan, dan alternatif fungsi untuk TPU yang berdekatan dengan jalan lokal yaitu sebagai taman/monumen kota/RTH.

TPU yang berdekatan dengan kawasan budidaya pertanian pada dasarnya menggunakan lahan yang subur atau bisa dimanfaatkan (produktif), di antaranya yaitu TPU Cikadut, TPU Nagrog, dan TPU Rancacili. TPU tersebut sebenarnya boleh berdekatan, tapi sebaiknya tidak berada di kawasan subur. Alternatif fungsi bagi TPU tersebut yaitu menjadi RTH. Selain itu ada TPU yang berdekatan dengan kawasan Perdagangan dan Jasa, yaitu TPU Pandu. Sebenarnya TPU tersebut tidak boleh berdekatan, sehingga alternatif fungsi bagi TPU Pandu yaitu dijadikan Taman/Monumen Kota. TPU Rancacili juga mempunyai kedekatan dengan kawasan Industri tidak berpolusi, sebaiknya TPU tersebut tidak berdekatan. Alternatif fungsi bagi TPU Rancacili yaitu sebagai taman/monumen kota/RTH. Selanjutnya untuk TPU Sirnaraga juga berdekatan dengan kawasan militer, yaitu Angkata udara (AU) dan juga Bandara Husein Sastranegara. TPU tersebut sebaiknya berdekatan dan alternatif fungsi TPU tersebut yaitu dijadikan sebagai Kawasan Penyangga/RTH.

4.3 Evaluasi Penyediaan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung

Setelah dilakukannya penelitian mengenai evaluasi penataan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung telah diketahui segala fakta dan juga permasalahan terkait dengan tempat pemakaman umum (TPU) yang ada di Kota Bandung. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil evaluasi secara keseluruhan terhadap seluruh 13 TPU yang ada di Kota Bandung. Diharapkan dengan hasil evaluasi yang dilakukan ini dapat mengidentifikasi tujuan dan target kebijakan terkait pemakaman umum sejauh mana sudah efektif berjalan. Selanjutnya output yang diperoleh berupa penilaian umum terhadap keefektifan aturan terkait pemakaman dan penilaian kondisi-kondisi yang dapat membuat program tersebut menjadi efektif. Lalu menilai kinerja aturan-aturan atau kebijakan tersebut dan sejenisnya yang sedang berlangsung. Sehingga dapat dihasilkan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja aturan/kebijakan terkait pemakaman umum pada tahap selanjutnya atau masa yang akan datang. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil evaluasi penataan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-29
Evaluasi Penyediaan Tempat Pemakaman Umum di Kota Bandung

Variabel Penelitian	Penggunaan TPU		Penggolongan TPU	Fasilitas TPU	Lokasi TPU	Pengelolaan TPU
	Lahan TPU	Perkiraan Ketersediaan Petak Makam				
Tempat Pemakaman Umum	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
TPU Sirnaraga	Penuh	Akan habis dalam 8 tahun ke depan.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 8 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Pusat Kota, berdekatan dengan kawasan militer, bandara, komersil, pemukiman padat penduduk.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Cibarunay	Penuh	Tidak dapat diperkirakan.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 4 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Pinggiran Kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Kristen Pandu	Penuh	Akan habis dalam waktu 2 tahun ke depan.	TPU Ada Percampuran	Tersedia 9 dari 16 fasilitas yang seharusnya.	Pusat Kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk dan kawasan perdagangan dan jasa.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Cikutra	Belum Penuh	Masih tersedia sekitar 800 petak makam.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 6 dari 14 fasilitas yang	Pusat Kota, berdekatan dengan pemukiman padat	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.

Variabel Penelitian	Penggunaan TPU		Penggolongan TPU	Fasilitas TPU	Lokasi TPU	Pengelolaan TPU
	Lahan TPU	Perkiraan Ketersediaan Petak Makam				
Tempat Pemakaman Umum	**(1)**		**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
				seharusnya.	penduduk.	
TPU Maleer	Penuh	Akan habis dalam waktu 3 tahun ke depan.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 5 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Transisi Kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Gumuruh	Penuh	Akan habis dalam waktu 2 tahun ke depan.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 4 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Transisi Kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Ciburuy	Belum Penuh	Masih tersedia sekitar 2000 petak makam.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 4 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Pinggiran kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Astana Anyar	Belum Penuh	Masih tersedia sekitar 1500 petak makam.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 9 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Transisi Kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.

Variabel Penelitian	Penggunaan TPU		Penggolongan TPU	Fasilitas TPU	Lokasi TPU	Pengelolaan TPU
	Lahan TPU	Perkiraan Ketersediaan Petak Makam				
Tempat Pemakaman Umum	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
TPU Babakan Ciparay	Penuh	Akan habis dalam waktu 4 tahun ke depan.	Tidak Ada Percampuran.	Tersedia 7 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Pinggiran Kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Legok Ciseureuh	Belum Penuh	Masih tersedia sekitar 400 petak makam.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 8 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Pinggiran Kota, berdekatan dengan pemukiman berkepadatan rendah.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Hindu/Buddha Cikadut	Penuh	Tidak dapat diperkirakan.	Ada Percampuran	Tersedia 8 dari 16 fasilitas yang seharusnya.	Transisi Kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk dan kawasan industri.	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Nagrog	Belum Penuh	Masih tersedia sekitar 30.000-35.000 petak makam.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 10 dari 14 fasilitas yang seharusnya.	Pinggiran Kota, berdekatan dengan pemukiman padat penduduk dan kawasan budidaya pertanian (kebun).	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara efektif.
TPU Rancacili	Belum Penuh	Masih tersedia sekitar 9.000 petak makam.	Tidak Ada Percampuran	Tersedia 4 dari 14 fasilitas	Pinggiran Kota, berdekatan dengan	Pengelolaan belum mengikuti aturan secara

Variabel Penelitian	Penggunaan TPU		Penggolongan TPU	Fasilitas TPU	Lokasi TPU	Pengelolaan TPU
	Lahan TPU	Perkiraan Ketersediaan Petak Makam				
Tempat Pemakaman Umum	**(1)**		**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
				yang seharusnya.	kawasan industri, kawasan budidaya pertanian, dan pemukiman berkepadatan rendah.	efektif.

Sumber: Hasil Evaluasi, 2012

4.3.1 Evaluasi KeseluruhanTerhadap 13 TPU di Kota Bandung

Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan, maka dapat diketahui bahwa untuk hasil evaluasi setiap variabel terhadap 13 TPU yang ada di Kota Bandung sebagai berikut:

a. Penggunaan Lahan TPU

Tempat pemakaman umum di Kota Bandung berdasarkan kondisi eksistingnya mengenai penggunaan masing-masing lahannya diketahui bahwa ada beberapa makam yang dianggap sudah kritis dalam penyediaannya. Hal tersebut dilihat dari lahan yang sudah tidak mendukung akibat telah penuh serta tidak sebanding dengan intensitas kegiatan pemakamannya. TPU yang mengalami permasalahan ketersediaan lahan karena telah penuh yaitu TPU Sirnaraga, TPU Cibarunay, TPU Kristen Pandu, TPU Hindu-Buddha Cikadut, TPU Maleer, TPU Gumuruh, dan TPU Babakan Ciparay. Untuk TPU yang telah penuh tersebut dalam pemenuhan kebutuhan untuk pemakaman mengandalkan makam tumpang dan makam tidak aktif. Akan tetapi hal tersebut tidak dapat menjadi solusi permanen terkait penyediaan petak makam, karena seiringnya waktu TPU tersebut akan penuh total dalam beberapa waktu karena keterbatasan makam tidak aktif.

Tempat pemakaman umum yang masih belum mencapai kapasitas penuh adalah TPU Rancacili, TPU Nagrog, TPU Cikutra, TPU Ciburuy, TPU Astana Anyar, dan TPU Legok Ciseureuh. TPU-TPU tersebut dapat dioptimalkan penggunaannya dan diharapkan Pemerintah Daerah memberikan aturan mengenai penggunaan fasilitas pemakaman dapat diarahkan kepada TPU-TPU tersebut. Hal ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi TPU lainnya yang telah mengalami permasalahan penyediaan lahan untuk kegiatan pemakaman.

b. Penggolongan TPU

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001 jenis TPU yang ada di Kota Bandung diketahui terbagi atas tiga yaitu TPU Muslim, TPU Kristen, dan TPU Hindu-Buddha. Setelah dilakukan evaluasi diketahui bahwa hampir seluruh TPU yang ada tidak terdapat percampuran makam antar agama. Tetapi untuk TPU Cikadut diketahui bahwa terdapat percampuran agama

yaitu terdapat makam yang merupakan makam masyarakat kristen di TPU Cikadut yang merupakan diperuntukan bagi makam masyarakat hindu-buddha di Kota Bandung. Selain itu, perlu adanya penambahan sarana TPU terutama yang diperuntukan bagi masyarakat kristen dikarenakan TPU Pandu yang merupakan satu-satunya TPU bagi masyarakat kristen sudah penuh sehingga perlu dilakukannya penambahan sarana TPU Kristen di Kota Bandung untuk mengatasi permasalahan tersebut.

c. Fasilitas TPU

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 13 tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung mengenai ketersediaan fasilitas yang terdapat di setiap TPU, maka diketahui bahwa seluruh TPU di Kota Bandung belum memiliki fasilitas yang memadai. Fasilitas-fasilitas yang menjadi indikator bahwa suatu TPU dapat dikatakan telah efektif dapat dijadikan salah satu elemen RTH di perkotaan dan dapat dimanfaatkan selain untuk sosial (pemakaman) yaitu rekreasi belum dapat maksimal. Selain itu fasilitas-fasilitas yang ada belum terpelihara dengan baik dan juga diterapkan sesuai standar dan peraturan yang berlaku. Seperti contohnya yaitu untuk makam yang masih menggunakan pengerasan (tembok) dan ukuran makam yang tidak sesuai dengan aturan yang mengurangi estetika dari makam sendiri. Sehingga hal ini perlu diperhatikan oleh Pemerintah dan pihak terkait agar dapat melakukan peningkatan penertiban, perawatan, dan memperhatikan penyediaan fasilitas di setiap TPU, agar TPU yang ada dapat menjadi efektif digunakan sebagai salah satu RTH Publik.

d. Lokasi TPU

Seluruh tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung memiliki lokasi yang tersebar. Berdasarkan letaknya menurut konteks tata ruang, lokasi TPU di Kota Bandung terbagi menjadi tiga, yaitu TPU terletak di pusat kota, transisi kota, dan pinggiran kota. Tempat pemakaman umum yang terletak pada pusat kota yaitu TPU Sirnaraga, TPU Pandu, dan TPU Cikutra. TPU yang terletak pada pusat kota pada dasarnya tidak layak dan harus dilakukan upaya pencegahan. Tempat pemakaman umum (TPU) yang terletak di transisi kota yaitu TPU Cikadut, TPU Maleer, Gumuruh, dan TPU Astana Anyar. TPU yang terletak pada

transisi kota masih dinyatakan layak, tetapi harus memiliki fungsi yang tegas, terutama sebagai RTH untuk paru-paru kota. Sedangkan tempat pemakaman umum (TPU) yang terletak di pinggiran kota yaitu TPU Rancacili, TPU Nagrog, TPU Cibarunay, TPU Ciburuy, TPU Legok Ciseureuh, dan TPU Babakan Ciparay. TPU yang terletak di pinggiran kota sebenarnya layak, tetapi harus memiliki fungsi yang tegas dan fungsi TPU disesuaikan menurut kedekatan dengan elemen guna lahan lain. Berdasarkan lokasinya seluruh Tempat pemakaman umum memiliki karakteristiknya masing-masing. Akan tetapi kebanyakan TPU di Kota Bandung terletak di sekitar`kawasan yang padat penduduknya. Hal tersebut sudah tidak sesuai dengan kriteria lokasi pemakaman yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1987 yang menyebutkan bahwa lokasi tidak boleh berada di wilayah yang padat penduduknya. Selain itu berdasarkan jangkauan pelayanan dari setiap TPU tidak memiliki proporsi yang jelas, sehingga sering terjadi ketidakseimbangan dalam pelayanan pemakaman antar TPU. Harus terdapat aturan yang tegas terkait pemilihan lokasi TPU berdasarkan domisili ahli waris. Hal tersebut dikarenakan agar TPU yang ada dapat menampung sesuai dengan daya dukung pelayanan pada wilayah yang seharusnya menjadi jangkauan bagi TPU tersebut.

e. Pengelolaan TPU

Setiap TPU memiliki kegiatan rutin yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu kualitas TPU dan pemeliharaan/perawatan fasilitas TPU yaitu seperti pembersihan area makam dan perawatan tanaman makam. Selain itu kegiatan rutin lainnya yaitu melayani pembayaran retribusi baik perpanjangan maupun administrasi untuk petak makam baru. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola TPU belum terlalu maksimal. Hal yang mendasari dari ketidak maksimalan pengelolaan TPU yaitu karena terbatasnya sumber daya manusia (SDM) dari pihak pengelola yang menyebabkan kurangnya kualitas pengelolaan yang dihasilkan. Sehingga perlu adanya penambahan kuantitas pegawai di setiap TPU serta harus dibuatnya struktur organisasi yang jelas pada kantor pengelola di setiap TPU dan memiliki pembagian kerja yang jelas agar setiap pegawai memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing dan dapat bekerja secara maksimal.

4.3.2 Evaluasi Kelembagaan dan Pengalihan Fungsi lahan TPU di Kota Bandung

Organisasi pembangunan dan pengelolaan RTH Kota sangat bergantung kepada perangkat yang ada dan keperluannya. Sistem pengorganisasian di suatu daerah mungkin saja akan berbeda dengan daerah lain. Dalam hal ini perlu adanya koordinasi antar lembaga yang terkait mengenai permasalahan RTH (Departemen PU, 2006). Lembaga-lembaga tersebut dikoordinasi oleh walikota atau Bupati sebagai kepala wilayah yang bertanggung jawab atas pembangunan dan pengembangan RTH Kota di wilayahnya. Lembaga yang menangani fasilitas TPU di Kota Bandung yaitu Dinas Pemakaman dan Pertamanan. Dinas Pemakaman dan Pertamanan dalam hal ini memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pertamanan dan pemakaman dan melaksanakan tugas pembantuan yang diserahkan kepadanya oleh Walikota. Tempat Pemakaman Umum berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) masuk ke dalam jenis RTH Publik. Selama ini Dinas Pemakaman di Kota Bandung tidak mempunyai andil yang cukup besar dalam hal penyediaan RTH khususnya lahan TPU. Dinas Pemakaman hanya sebagai penyelenggara dalam kegiatan pelayanan pemakaman serta kegiatan-kegiatan dan upaya dalam pemeliharaan dan peningkatan kualitas TPU sebagai salah satu elemen RTH perkotaan.

Setiap TPU di Kota Bandung memiliki kantor pengelola dimana di dalamnya terdapat struktur organisasi. Kantor pengelola TPU merupakan badan yang bertugas untuk mengelola tempat pemakaman umum yang ada. Pengelola TPU mempunyai kedudukan yaitu di bawah Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, Bidang Pemakaman. Setiap TPU memiliki seorang kepala TPU dan pegawainya. Rata-rata pegawai di lingkungan TPU ada yang berstatus PNS dan pegawai sukarelawan (magang). Permasalahan yang terkait dengan kelembagaan juga yaitu perlu diperhatikannya para pencari nafkah yang terdapat pada TPU. Para pencari nafkah liar seperti tukang pembersih makam dan lainnya dapat mengganggu ketertiban makam dan mengurangi pendapatan (PAD) dari kegiatan makam yang seharusnya diperoleh melalui prosedur dari kantor

pengelola TPU. Secara kelembagaan masalah pemakaman juga terkait dengan belum adanya aturan perundangan yang memadai tentang pemakaman, serta pedoman teknis dalam penyelenggaraan pemakaman. Di samping itu, kualitas SDM yang tersedia juga harus ditingkatkan untuk dapat memelihara dan mengelola pemakaman secara lebih professional. Di sisi lain, keterlibatan swasta dan masyarakat masih belum banyak dimanfaatkan, sehingga pemerintah selalu terbentur pada masalah keterbatasan biaya dan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 9 Tahun 1987 Tentang Penyediaan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman, pengelolaan tempat pemakaman umum (TPU) yang terletak di Kota dilakukan oleh Pemerintah Daerah yang bersangkutan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kota Bandung telah melakukannya sesuai dengan aturan tersebut. Akan tetapi saat ini belum terdapat aturan yang mengatur mengenai kelembagaan untuk kantor pengelola di setiap TPU. Hal ini perlu menjadi perhatian penting, pemerintah daerah harus membuat sebuah acuan atau pedoman terkait penetapan susunan organisasi pada kantor pengelola TPU. Hal ini agar dapat membuat pembagian tugas yang jelas, sehingga kualitas pelayanan dari pengelola TPU menjadi lebih baik dan maksimal.

Selain itu dalam perjalanannya dari tahun ke tahun, luas pemakaman di Kota Bandung tidak utuh lagi. Banyak masyarakat yang menggunakan lahan pemakaman dan memakan lahan dengan jumlah yang tidak sedikit. Hal tersebut akan mempengaruhi pelayanan pemakaman juga berkaitan dan berhubungan dengan pendapatan asli daerah (PAD) dari kegiatan pemakaman sendiri. Adapun beberapa TPU yang terdapat pengalihan fungsi lahan yaitu TPU Kristen Pandu, TPU Sirnaraga, TPU Astana Anyar, TPU Ciburuy, TPU Cikadut, dan TPU Maleer.

Tabel IV-30
Pengalihan Fungsi Lahan TPU di Kota Bandung

No.	Nama TPU	Jumlah Bangunan	Jumlah Luas (m^2)	Keterangan
1.	Pandu	269	9.234,31	Belum dilakukannya tindakan lanjut berupa penggusuran. Hanya pencegahan melalui papan larangan, surat edaran, dan sosialisasi.
2.	Sirnaraga	446	18.619,15	
3.	Astana Anyar	16	320,00	
4.	Ciburuy	9	271,70	
5.	Cikadut	143	5.253,25	
6.	Maleer	216	5.349,50	
Jumlah		1.099	39.047,91	

Sumber : Dinas Pemakaman Kota Bandung, 2012

Data di atas menunjukan bahwa perlu adanya tindakan yang jelas oleh pihak terkait dalam hal ini pemerintah Kota Bandung dan lembaga terkait untuk mengatasi masalah ini. Selain dialihfungsikan oleh masyarakat, berkurangnya lahan TPU juga disebabkan adanya pembangunan jalan setapak, sungai, dan ketidakteraturan makam. Tindakan yang telah dilakukan yaitu hanya dengan melakukan pencegahan untuk bertambahnya kegiatan khususnya pemukiman di lingkungan makam dengan membuat papan peringatan, surat edaran/imbauan, dan sosialisasi. Belum ada tindakan tegas seperti penggusuran karena dikhawatirkan akan terdapat beberapa permasalahan baru yang lebih rumit jika hal tersebut dilakukan, seperti permasalahan sosial yaitu tempat tinggal baru bagi warga yang rumahnya ditertibkan atau digusur.